

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
NINDA APRILIA
NIM. 11402244002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

SKRIPSI

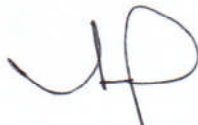
Disusun Oleh:

Oleh:

Ninda Aprilia
NIM 11402244002

Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 08 Oktober 2015

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhyadi
NIP. 19530130 197903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN




SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES**

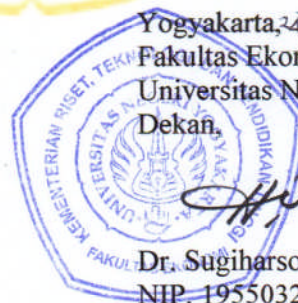
Ninda Aprilia
NIM 11402244002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 27 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, M.Pd.	Ketua Penguji		23/11/2015
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Penguji		21/11/2015
Purwanto, M.M., M.Pd.	Penguji Utama		19/11/2015

Yogyakarta, 24 November 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ninda Aprilia
NIM : 11402244002
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap
Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi
Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah
1 Wates.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2015
Yang menyatakan,



Ninda Aprilia
NIM. 11402244002

MOTTO

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

(Confusius)

“Waktu akan terasa lama bagi mereka yang mengeluh, terasa membosankan bagi mereka yang berdiam diri dan terasa terlalu cepat bagi mereka yang mengerjakan sesuatu dengan hati bahagia”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

- Kedua orangtuaku, Ibu Tri Mulyani dan Bapak Tri Subadi yang selalu tulus mendoakan keberhasilan saya, senantiasa memberi semangat dan dukungan kepada saya.
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

ABSTRAK

**Oleh :
Ninda Aprilia
NIM 11402244002**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates; (2) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates; (3) pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Desain penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis penelitian ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan: (1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,226$; $r^2_{x1y} = 0,051$; dan t_{hitung} sebesar $2,115 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ (2) kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,238$; $r^2_{x2y} = 0,057$; dan t_{hitung} sebesar $2,234 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ (3) motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)} = 0,310$; $R^2_{y(1,2)} = 0,096$; dan F_{hitung} sebesar $4,367 > F_{tabel}$ sebesar $3,110$. Sumbangan efektif motivasi belajar sebesar $6,03\%$ dan kedisiplinan belajar sebesar $3,57\%$.

Kata kunci : motivasi belajar, kedisiplinan belajar, prestasi belajar siswa.

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND LEARNING DISCIPLINE ON
ARCHIVAL LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENT GRADE X OF
OFFICE ADMINISTRATION DEPARTMENT OF
MUHAMMADIYAH VOCATIONAL SCHOOL 1 WATES**

ABSTRACT

**Ninda Aprilia
NIM 11402244002**

This research was aimed to determine: (1) influence of learning motivation on archival learning achievement of student grade X of office administration department of Muhammadiyah vocational school 1 Wates; (2) influence of discipline of learning on archival learning achievement of student grade X of office administration department of Muhammadiyah vocational school 1 Wates; (3) influence of motivation and learning discipline simultaneously on archival learning achievement of student grade X of office administration department of Muhammadiyah vocational school 1 Wates.

The design of this research was ex-post facto quantitative approach. The subjects of this research were all students of grade X of Office Administration department of Muhammadiyah Vocational school 1 Wates. The data collection technique was using questionnaires and documentation. The testing requirements analysis included were test normality, linearity and multicollinearity. The data analysis technique used was a simple regression analysis to test the hypotheses of the first research as well as the second and multiple regression analysis to test the hypothesis of a third study.

The results of this research is show the positive influence and significance: (1) learning motivation on archival learning achievement which was shown by the score $r_{x1y} = 0,226$; $r^2_{x1y} = 0,051$; and $t_{hitung} 2,115 > t_{tabel} 1,663$ (2) discipline of learning on archival learning achievement which was shown by the score $r_{x2y} = 0,238$; $r^2_{x2y} = 0,057$; and $t_{hitung} 2,234 > t_{tabel} 1,663$ (3) motivation and learning discipline simultaneously on archival learning achievement which was shown by score $R_{y(1,2)} = 0,310$; $R^2_{y(1,2)} = 0,096$ and $F_{hitung} 4,367 > F_{tabel} 3,110$. Effective contribution of learning motivation is 6,03% and discipline of learning used 3,57%.

Keywords: learning motivation, learning discipline, student achievement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa syalawat serta salam penyusun tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberi suri tauladan kepada umatnya untuk selalu bekerja keras, berusaha, dan terus berdo’a.

Penyusunan skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, selaku pembimbing tugas akhir skripsi, atas bimbingan dan arahannya dalam sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dra. Armintari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi.

6. Ibu Dwi Artati,S.Pd., selaku guru mata pelajaran kearsipan, atas izin dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran atas kerjasama dan bantuannya dalam penelitian skripsi ini.
8. Sahabatku Zulfi, Retno, Erna, Tiyas yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan ADP B 2011, terimakasih atas bantuan, saran dan kritiknya
10. Segenap pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2015

Penulis



Ninda Aprilia

NIM 11402244002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. PembatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah.....	7
E. TujuanPenelitian	7
F. ManfaatPenelitian	8
BAB IIAKAJIAN PUSTAKA	9
A. DeskripsiTeori	9
1. PrestasiBelajar	9
a. Pengertian PrestasiBelajar	9
b. Faktor-faktor yang MemengaruhiPrestasiBelajar.....	11
2. MotivasiBelajar	13
a. Motivasi.....	13
1) Pengertian Motivasi.....	13
2) Macam-macamMotivasi	16
3) Ciri-ciriMotivasi.....	17
4) FungsiMotivasi.....	18
5) TeknikMemotivasi.....	19
b. Belajar.....	21
1) PengertianBelajar	21

2) Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar	23
3) Ciri-ciri Belajar	24
4) Tujuan Belajar	26
3. Kedisiplinan Belajar	29
a. Pengertian Disiplin	29
b. Pengertian Disiplin Belajar	31
c. Indikator-indikator Disiplin Belajar	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB II METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	42
D. Subyek Penelitian	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	48
H. Teknik Analisis Data	50
1. Uji Prasyarat Analisis	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Linieritas	51
c. Uji Multikolinieritas	52
2. Uji Hipotesis	53
a. Regresi Sederhana	53
b. Regresi Ganda	55
c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Tempat Penelitian	60
2. Deskripsi Data Penelitian	70
B. Pengujian Prasyarat Analisis	83
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
BAB V. PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jumlah Subyek Penelitian	43
2	Skala Instrumen Penelitian.....	44
3	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	45
4	Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar	46
5	Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	48
6	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	49
7	Ringkasan Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	50
8	Sarana dan Prasarana Kegiatan Pembelajaran Sekolah	66
9	Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Wates	67
10	Hasil Perlombaan Siswa	69
11	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	71
12	Kecenderungan Data Variabel Motivasi Belajar	72
13	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar	74
14	Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar	76
15	Kecenderungan Data Variabel Kedisiplinan Belajar	76
16	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kedisiplinan Belajar	78
17	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Kearsipan	80
18	Kecenderungan Data Prestasi Belajar	80
19	Kecenderungan Prestasi Belajar Kearsipan	82
20	Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X1-Y	86

21	Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X1-Y	86
22	Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X2-Y	88
23	Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X2-Y	88
24	Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda	90
25	Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda	91
26	Sumbangan Efektif	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Pengaruh antar variabel	40
2 Bagan organisasi SMK Muhammadiyah 1 Wates	64
3 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	74
4 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Kedisiplinan Belajar	78
5 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Kearsipan	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Angket Uji Coba Instrumen	103
2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	110
3 <i>Output SPSS</i> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	115
4 Angket Penelitian	124
5 Tabulasi Data Hasil Penelitian	131
6 Rekapitulasi Nilai	140
7 Rekapitulasi data X1, X2, dan Y	144
8 Analisis Data X1, X2, dan Y	147
9 Hasil Uji Prasyarat Analisis	151
10 Analisis Regresi Sederhana dan Ganda	157
11 Hasil Perhitungan SR dan SE	164
12 Surat-surat	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, suatu bangsa dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan padahal mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa dimana siswa merupakan titik pusat dalam kegiatan belajar mengajar, maka dari itu mutu pendidikan di Indonesia harus lebih ditingkatkan lagi.

Berdasarkan tujuan ingin meningkatkan mutu pendidikan tersebut, sistem pendidikan dipandang memegang peranan penting mengingat dalam sistem pendidikan terlaksana serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisasi. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan yang positif di dalam diri anak yang sedang menuju dewasa. Pendidikan merupakan proses yang kontinyu yang bermula sejak orang dilahirkan hingga meninggal dunia, konsep itu kemudian diajarkan azas pendidikan seumur hidup. Karena itu pendidikan tidak bisa dipandang sebagai persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup itu sendiri.

Sejalan dengan itu, pemerintah berusaha keras untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai macam upaya. Berdasarkan landasan pemikiran tersebut maka pendidikan nasional disusun sebagai usaha sadar untuk memungkinkan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang berarti bahwa tiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan dari tiap tahap atau dalam perjalanan hidupnya (pendidikan seumur hidup). Demi menunjang pendidikan tersebut maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, pemerintah mengubah pola pendidikan dari pola pendidikan dasar enam tahun menjadi pola pendidikan dasar sembilan tahun, berdasar pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 34 ayat 3 dimana pendidikan dasar 6 tahun dipandang tidak mencukupi dan perlu ditingkatkan menjadi pendidikan 9 tahun dengan harapan terwujud pemerataan pendidikan dasar (SD dan SMP). Adanya perubahan dalam pola pendidikan ini diharapkan kualitas yang dihasilkan akan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam akhir proses pembelajaran.

Masalah yang tidak dapat dipisahkan dari belajar adalah prestasi belajar. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar

selama waktu yang ditentukan bersama. Memiliki prestasi belajar yang tinggi merupakan dambaan bagi setiap siswa. Akan tetapi untuk meningkatkan prestasi belajar yang tinggi itu tidaklah mudah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga menentukan baik buruknya prestasi belajar tersebut pada akhirnya.

Motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku tidak terlepas dari adanya rangsangan yang berupa hadiah atau hukuman. Peran motivasi itu sendiri bagi siswa dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga dengan motivasi tersebut prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat. Motivasi dalam diri seseorang juga dapat merangsang seseorang untuk terus maju pantang menyerah, walaupun suatu saat dia menghadapi kesulitan dalam belajar, dia tetap akan berusaha untuk menyelesaikan apa yang menghalanginya untuk dapat mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selain motivasi belajar, yang tidak kalah pentingnya adalah kedisiplinan belajar baik ketika di rumah maupun ketika di sekolah. Sikap disiplin pada siswa akan meningkat bila ditangani dengan baik menurut peraturan atau tata tertib yang berlaku serta dilakukan pemantauan secara terus menerus dan berulang-ulang. Sikap disiplin memerlukan suatu latihan-latihan dalam pelaksanaannya terlebih pada siswa yang belum tertanam sikap disiplin dalam dirinya. Bila sikap disiplin ini sudah tertanam pada diri siswa maka

akan tercipta kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah.

Siswa yang mempunyai sikap disiplin mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar seorang siswa yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, baik di rumah maupun di sekolah. Dampak sikap disiplin pada siswa yaitu siswa dapat teratur dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya siswa dapat secara optimal mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Sikap disiplin lebih baik diwujudkan sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam diri seseorang dengan bertambahnya usia. Kemudian sikap disiplin dapat diterapkan kepada siswa di dalam sekolah, tentu saja dengan proses dan cara penerapan serta pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa mempunyai kedisiplinan dalam dunia sekolah yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Februari 2015 dapat diketahui bahwa tingkat motivasi dan

kedisiplinan belajar siswa masih tergolong rendah. Motivasi rendah dapat dilihat dari sebagian besar siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran dan lebih senang untuk mengobrol dengan temannya, sering tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru sehingga dirasa masih kurang untuk mendukung pencapaian prestasi secara maksimal. Sedangkan kedisiplinan yang rendah ditunjukkan dengan siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah seperti datang terlambat, melanggar aturan sekolah, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Prestasi belajar yang masih tergolong rendah diketahui dari masih banyaknya nilai ulangan yang di bawah KKM sehingga siswa harus melaksanakan ulangan remedial untuk memperbaiki nilai mereka. Masih banyaknya siswa yang belum tuntas pada ulangan pertama membuktikan bahwa sebagian besar dari mereka belum memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ketika proses pelajaran berlangsung. Hal ini bisa disebabkan oleh kejenuhan yang dirasakan oleh siswa ketika proses penerimaan materi pelajaran tersebut. Maka dari itu selain menyampaikan materi pelajaran, guru pun sebisa mungkin juga memotivasi siswa agar tetap rajin belajar agar nilai mereka bagus.

Motivasi dan disiplin yang terdapat dalam diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi yang baik. Namun tidak dapat dipungkiri jika tingkat motivasi dan disiplin pada tiap siswa itu berbeda. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang

pencapaian prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES".

B. Identifikasi Masalah

- 1 Motivasi belajar siswa masih rendah.
- 2 Kedisiplinan siswa masih tergolong rendah.
- 3 Mayoritas siswa jarang mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.
- 4 Siswa kurang bisa fokus ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 5 Masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah.
- 6 Prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates yang belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, guna memperjelas arah dan obyek penelitian, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya prestasi belajar siswa pada pelajaran kearsipan kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates?
- 2 Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates?
- 3 Adakah pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates?

E. Tujuan Penelitian

- 1 Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.
- 2 Mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

- 3 Mengetahui pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

F. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolok ukur prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihny dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Bagi guru sebagai informasi untuk lebih dapat meningkatkan pengawasan dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa dan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan berdasarkan pendapat tersebut sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Tulus Tu'u (2004: 75), "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru"

Menurut Tulus Tu'u (2004: 81) pengertian prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara mengajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 3). Berdasarkan pengertian tersebut, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang berdasarkan pendapat tersebut sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan belajar.

Pengertian prestasi belajar menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) adalah sebagai berikut "Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Berdasarkan pengertian ini, maka tingkat keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar ditunjukkan melalui nilai yang dilambangkan dengan angka atau huruf yang mencerminkan hasil yang dicapai siswa selama periode tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka diperoleh pengertian prestasi belajar adalah suatu tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui tingkat penguasaan materi, pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa dari suatu interaksi belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat selama periode tertentu yang tidak hanya ditanamkan dalam diri seorang siswa tetapi juga harus didukung dengan lingkungan sekitar yang kooperatif.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa pasti dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri sendiri maupun faktor yang berasal dari luar. Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini dibagi berdasarkan pendapat tersebut 3 yaitu:

- a) Faktor Jasmaniah yang meliputi: kesehatan, cacat tubuh
- b) Faktor Psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, disiplin belajar, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan
- c) Faktor Kelelahan yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor ekstern dibagi berdasarkan pendapat tersebut 3 yaitu:

- a) Faktor Keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor Sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa.
- c) Faktor Masyarakat yang meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern yang meliputi aspek jasmani, rohani, kelelahan dan faktor ekstern yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian faktor kelelahan juga ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga untuk meraih prestasi yang tinggi maka dalam belajar siswa perlu mengusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan seperti istirahat yang cukup.

Menurut Dalyono (2005: 59), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan berdasarkan pendapat tersebut:

- 1) Faktor Internal
Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri meliputi: kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, motivasi berprestasi, cara belajar
- 2) Faktor eksternal
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 162) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor dalam diri individu
Faktor-faktor dalam diri individu terdiri dari 2 aspek yaitu:
 - a) Aspek Jasmaniah
Mencakup kondisi dan kesehatan jasmani individu
 - b) Aspek Rohaniah

Mencakup kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dari individu

c) Faktor-faktor lingkungan

Faktor-faktor lingkungan terdiri dari:

- (1) Keluarga, meliputi: keadaan rumah, ruang belajar, hubungan antar anggota keluarga, sarana dan prasarana belajar, suasana lingkungan rumah
- (2) Sekolah, meliputi: lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan antara siswa dengan siswa yang lain serta hubungan antara siswa dengan guru dan staf sekolah
- (3) Masyarakat, meliputi: latar belakang pendidikan masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar ada 2 macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

2. Motivasi Belajar

a. Motivasi

1) Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak yang mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan setiap orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Menurut Winkel (1987: 93) “Motivasi adalah motif yang sudah aktif pada saat tertentu, motif adalah daya penggerak di dalam diri orang

untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu”. Misalnya seorang siswa merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar maka timbul dorongan untuk melakukan suatu perbuatan belajar. Sedangkan menurut Sardiman AM (1992: 75):

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1983: 50)

Motivasi merupakan suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak yang tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai

Menurut Gino, dkk (1996: 82) “Motivasi merupakan tenaga atau faktor yang ada dalam diri seseorang yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya”.

Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu, sehingga bila seseorang tidak merasa ingin kebutuhan tersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan suatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Jika dia melakukan suatu kegiatan, ia akan merasa tidak senang. Hal ini sesuai pendapat Winkel (1987: 93) mengenai 3 hal yang mendasar dari motivasi:

- a) Pertama, timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan itu
- b) Kedua, bertingkah laku tertentu sebagai usaha untuk mencapai tujuan, yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati. Tujuan itu dapat dinilai sebagai sesuatu yang positif, yang ingin diperoleh atau dapat dinilai sebagai sesuatu yang negatif, yang ingin dihindari.
- c) Ketiga, tujuan tercapai, sehingga orang merasa puas dan lega, karena kebutuhan telah tercapai.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi. Timbulnya motivasi karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu karena perbuatan tadi mengarah kepada pencapaian tujuan. Apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Perbuatan yang telah memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan maka cenderung diulang kembali, sehingga perbuatan itu menjadi lebih kuat dan lebih mantap.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat ditarik pengertian bahwa motivasi adalah kekuatan yang tersembunyi, merupakan daya penggerak untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk menjadi aktif bertindak sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan tertentu yang diharapkan.

2) Macam-macam Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak yang mendorong seseorang untuk mau bertindak mengerjakan apa yang ia ingin kerjakan. Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam menurut jenis pandang yang berbeda. Menurut Winkel (1987: 94) "Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik".

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu". Misalnya, siswa ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah yang selengkap-lengkapunya.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Misalnya, siswa rajin untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan kepadanya. Sedangkan yang termasuk motivasi belajar ekstrinsik adalah belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, belajar demi memperoleh hadiah yang dijanjikan, belajar demi meningkatkan gengsi sosial,

belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting. Misalnya guru dan orang tua, belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang atau golongan administratif.

Motivasi dapat dirangsang dari faktor luar tetapi motivasi berasal dari dalam diri seseorang. Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 50) membedakan motivasi menjadi dua:

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong morivasional.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang dan dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar diri seseorang itu sendiri.

3) Ciri-ciri Motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam melakukan sesuatu pasti akan cenderung berupaya untuk mengerjakan apa yang sedang dikerjakannya dengan penuh semangat agar hasilnya pun memuaskan. Ciri-ciri motivasi terutama dalam motivasi belajar yang ada pada individu menurut Sardiman A.M. (1992: 82-83) yaitu:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- c) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah-masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral dan sebagainya)
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Menurut Utami Munandar (1992: 34) ciri-ciri motivasi

dapat dibedakan menjadi beikut ini:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ingin memahami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan
- c) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- d) Menunjukkan minat terhadap persoalan yang tergolong rumit
- e) Senang dan rajin belajar serta penuh semangat
- f) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi adalah selalu berusaha untuk melakukan sesuatu dengan tekun dan penuh kerja keras.

4) Fungsi Motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi di dalam dirinya maka akan menghasilkan suatu hasil pekerjaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak memiliki motivasi. Motivasi tentu memiliki tujuan yang sangat penting bagi kehidupan kita. Menurut Sardiman A.M. (1992: 85) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, berdasarkan pendapat tersebut sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Oemar Hamalik (2007: 108) menyebutkan bahwa fungsi motivasi adalah:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan suatu perbuatan
- b) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
- c) Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada intinya tujuan motivasi adalah untuk mendorong dan menggerakkan kemauan seseorang melakukan suatu pekerjaan agar hasil yang dicapai menjadi maksimal.

5) Teknik Memotivasi

Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan berbagai cara tidak hanya dengan satu cara saja. Banyaknya cara yang dapat kita lakukan untuk memberikan motivasi dapat disesuaikan pula dengan kondisi masing-masing pribadi seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa satu cara tidak akan dapat dilakukan pada beberapa orang sekaligus. Menurut Oemar Hamalik (2000: 184-186) teknik memotivasi berdasarkan teori kebutuhan adalah sebagai berikut:

- a) Pemberian penghargaan atau ganjaran, pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan adalah untuk membangkitkan atau mengembangkan minat.
- b) Pemberian angka atau *grade*, bila pemberian angka atau *grade* didasarkan atas perbandingan interpersonal dalam prestasi akademis, hal ini akan menimbulkan dua hal: anak yang mendapat angka baik dan anak yang mendapat angka jelek. Pada anak yang mendapat angka jelek mungkin akan berkembang rasa rendah diri dan tak ada semangat terhadap pekerjaan-pekerjaan sekolah.
- c) Keberhasilan dan tingkat aspirasi, menunjuk kepada pekerjaan yang diharapkan pada masa depan berdasarkan keberhasilan atau kegagalan dalam tugas-tugas yang mendahuluinya.
- d) Pemberian pujian, perlu diingat bahwa efek pujian itu bergantung pada siapa yang memberi pujian dan siapa yang menerima pujian itu. Para siswa yang sangat membutuhkan keselamatan dan harga diri, mengalami kecemasan, dan merasa bergantung pada orang lain akan responsif terhadap pujian. Pujian dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun secara nonverbal.
- e) Kompetisi dan kooperasi, persaingan merupakan insentif pada kondisikondisi tertentu tetapi dapat merusak pada kondisi yang lain. Dalam kompetisi harus terdapat kesepakatan yang sama untuk menang.

Kompetisi harus mengandung suatu tingkat kesamaan dalam sifat-sifat para peserta.

- f) Pemberian harapan, pemberian harapan kepada siswa dapat menggugah minat dan motivasi belajar asalkan siswa yakin bahwa harapannya bakal terpenuhi kelak.

Menurut Malayu Hasibuan (2005: 149) ada dua cara untuk melakukan motivasi yaitu melakukan motivasi langsung dan motivasi tidak langsung yang dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

- a) Motivasi langsung (*direct motivation*)
Motivasi langsung adalah motivasi (materiil dan non materiil) yang diberikan secara langsung kepada individu untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasannya, jadi sifatnya khusus seperti pujian dan penghargaan
- b) Motivasi tidak langsung (*indirect motivation*)
Motivasi tidak langsung adalah motivasi yang diberikan merupakan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah seseorang demi kelancaran tugasnya sehingga ia menjadi bersemangat

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik memotivasi seseorang ada beberapa macam dan melalui beberapa cara tersebut maka kita dapat membantu menumbuhkan keinginan dan gairah dalam diri seseorang untuk berbuat yang lebih baik lagi.

b. Belajar

1) Pengertian Belajar

Manusia harus selalu belajar, kapanpun dan di manapun dia berada, karena dengan belajar sesuatu akan berubah kearah yang lebih baik. Menurut Oemar Hamalik (1992: 36) belajar

artinya “Suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan”.

Menurut Sardiman AM (1992: 22) “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan”.

Sedangkan menurut Slameto (1992: 2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Nana Sudjana (2000: 28) memberikan batasan tentang pengertian belajar sebagai berikut:

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar

Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa perubahan yang ada sebagai hasil belajar tidak hanya kemampuan intelektualnya saja, melainkan juga diikuti oleh perubahan dalam aspek-aspek yang lain seperti: sikap dan tingkah laku atau berbagai macam perbuatannya, sehingga merupakan

perubahan yang bersifat menyeluruh dalam diri individu yang sedang belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat di ambil pengertian bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh perubahan secara menyeluruh dalam tingkah lakunya, sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2) Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar

Tinggi rendahnya intensitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal/faktor dan pada biasanya juga berdasar masing-masing pribadi siswa itu sendiri, ada siswa yang sudah rutin belajar tanpa disuruh/diminta lagi tetapi ada juga siswa yang masih harus disuruh ketika akan belajar. Menurut Ngalim Purwanto (1995: 102)

Ada dua macam faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor individual dan faktor sosial.

- a) Faktor individual atau faktor yang ada pada diri individu sendiri antara lain faktor kematangan, kesadaran, latihan, motivasi serta faktor pribadi.
- b) Faktor sosial atau faktor yang ada di luar diri individu antara lain faktor keluarga, keadaan rumah tangga, cara guru mengajar, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan serta motivasi sosial.

Hamzah B. Uno (2011: 23) berpendapat bahwa:

Belajar timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya

adalah adanya penghargaan. lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu memang harus keinginan dari diri siswa itu namun keadaan lingkungan dan hal-hal lain yang dapat membantu proses belajar yang nyaman dan menarik juga diperlukan oleh seorang siswa.

3) Ciri-ciri Belajar

Belajar dapat memengaruhi tingkah laku seseorang. Belajar juga dapat menambah ilmu pengetahuan membuat yang semula tidak tahu menjadi lebih tahu dan pada intinya belajar memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Terdapat beberapa ciri-ciri dari orang yang melakukan proses belajar, menurut Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin (1994: 12-13) ciri-ciri belajar adalah:

- a) Proses belajar ialah mengalami, berbuat, mereaksi, dan melampaui.
- b) Proses itu melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan tertentu.
- d) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan peserta didik.
- e) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan pengalaman.
- f) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara material dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan peserta didik.
- g) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan peserta didik.

- h) Proses belajar yang terbaik ialah apabila peserta didik mengetahui status dan kemajuannya.
- i) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- j) Hasil-hasil secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- k) Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- l) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan ketrampilan.
- m) Hasil-hasil belajar diterima oleh peserta didik apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- n) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- o) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menberdasarkan pendapat tersebut kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- p) Hasil-hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), berdasarkan pendapat tersebut tidak sederhana dan statis.

Sedangkan menurut Djamarah (2008: 32) ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- a) Belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar
- b) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- c) Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara
- d) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu perlu suatu proses yang kontinyu tidak bisa langsung terjadi begitu saja dan jika proses belajar sudah terjadi maka pada akhirnya akan memberikan hasil yang positif bagi yang melakukannya.

4) Tujuan Belajar

Tidak dapat dipungkiri bahwa manfaat belajar itu sangat banyak dan bersifat positif. Banyaknya manfaat dari belajar juga berdampak pada banyaknya pula tujuan yang dapat dicapai apabila kita melakukan proses belajar. Seseorang dalam melakukan kegiatan tentu mempunyai maksud dan tujuan, begitu juga dalam belajar. Sardiman A.M. (1992: 28-30) mengemukakan bahwa "Tujuan belajar ada tiga jenis, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, pembentukan sikap".

a) Mendapatkan Pengetahuan

Bertambahnya pengetahuan tidak akan lepas dari kemampuan berpikir, sehingga keduanya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Artinya, seseorang tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa adanya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol.

Adapun jenis interaksi atau cara yang dipergunakan untuk kepentingan itu pada umumnya dengan model kuliah (presentasi), pemberian tugas-tugas bacaan. Berdasarkan

cara demikian anak didik akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencarinya sendiri untuk mengembangkan cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya.

b) Penanaman Konsep dan Keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan, baik keterampilan yang bersifat jasmani ataupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar, termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Berdasarkan pendapat tersebut semata-mata bukan soal “pengulangan”, tetapi mencari jawaban yang cepat dan tepat. Keterampilan itu memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga

mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis atau lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa, semua memerlukan banyak latihan. Interaksi yang mengarah pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

c) Pembentukan Sikap

Demi menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya, untuk ini dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswanya. Dari proses observasi juga diharapkan terberdasarkan pendapat tersebut proses internalisasi sehingga menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan.

Menurut Hamzah B Uno (2011: 9) tujuan belajar adalah

- (1) Mendorong timbulnya suatu kebiasaan secara permanen yang dilakukan secara bertahap
- (2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- (3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan

yang kuat yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar sehingga mencapai tujuan tertentu atau mencapai prestasi yang optimal. Motivasi belajar yang kuat akan mempengaruhi intensitas usaha belajar yang tekun dan tidak lekas putus asa dalam menghadapi tugas sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.

3. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Disiplin

Sikap disiplin diperlukan kita semua dalam menjalani rutinitas pekerjaan. Adanya sikap disiplin akan membantu kita untuk dapat memajemen waktu dengan lebih efisien dan hasil pekerjaan pun akan selesai tepat pada waktunya. Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (1991: 18) berpendapat bahwa

Disiplin adalah sesuatu yang terletak di dalam hati dan jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku

Soerjono Soekamto (1992: 43) mengemukakan bahwa “Dalam pembicaraan sehari-hari istilah disiplin biasanya dikaitkan dengan keadaan tertib. Artinya suatu keadaan dimana

perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang ditetapkan terlebih dahulu”.

Pengertian disiplin menurut Soedijarto (1993: 163) adalah sebagai berikut

Disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi sesuatu yang telah ditetapkan

Berdasarkan pengertian ini, berarti seseorang yang disiplin akan berusaha untuk mengendalikan dirinya agar dapat melakukan sesuatu yang tidak bertentangan dengan peraturan yang ada serta senantiasa mendukung peraturan tersebut.

Menurut Suyadi Pawirosentono (1993: 31), “Disiplin adalah taat terhadap hukum dan peraturan”. Berdasarkan pengertian ini, maka disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap peraturan, sehingga disiplin juga berkaitan erat dengan adanya sanksi yang diberikan kepada pihak yang melanggar aturan tersebut. Dengan demikian apabila seseorang yang melanggar hukum dan peraturan telah ditetapkan, maka orang tersebut harus mau menerima sanksi yang akan diberikan.

Sedangkan menurut Moenir A.S (1995: 94), “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis atau tidak tertulis yang telah ditetapkan”. Artinya, seseorang yang disiplin akan menaati semua peraturan baik yang tertulis atau

tidak tertulis, sehingga seseorang tersebut tidak akan bertindak sesuai dengan kemauannya sendiri.

Disiplin ada 2 jenis yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Hal ini diungkapkan oleh Moenir A.S (1995: 95) :

Mengenai disiplin ada 2 jenis yang sangat dominan dalam usaha menghasilkan barang dan jasa sesuai apa yang dikehendaki organisasi. Kedua jenis disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Berdasarkan pada pengertian-pengertian tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam kedisiplinan terdapat unsur-unsur:

- 1) Disiplin merupakan sikap mental yang berbentuk kerelaan, kesadaran dan kepatuhan
- 2) Disiplin merupakan penyesuaian antara perilaku seseorang dengan aturan yang sedang berlaku
- 3) Disiplin merupakan faktor pengikat, karena disiplin adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan

b. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah melakukan kegiatan atau aktivitas rutin seperti belajar dengan sungguh-sungguh penuh dengan ketekunan dan cara belajarnya yang baik membawa hasil yang memuaskan.

Menurut Soedijarto (1993: 164), “Disiplin belajar adalah kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya”. Disiplin belajar tidak hanya berupa kemampuan untuk belajar secara teratur, tetapi juga didukung dengan tidak melakukan sesuatu yang melanggar peraturan yang dapat merugikan tujuan akhir dari belajar. Disiplin belajar meliputi disiplin belajar di rumah dan di sekolah.

Menurut pendapat Slameto (1992: 67) beberapa macam disiplin yang hendaknya dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Pengertian disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu yang sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki sikap disiplin sekolah yang baik.

Crow and Crow (1990: 113) mengemukakan, "Perilaku pelanggaran disiplin yang biasa terberdasarkan pendapat tersebut adalah terlambat, melalaikan tugas, membolos, berisik dikelas, saling berkirim surat saat pelajaran, membantah perintah, marah, merusak benda-benda, berkelahi, tidak sopan dan bertindak asusila".

2) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan didalam maupun diluar jam pelajaran sekolah. Tujuan dalam pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Crow and Crow (1990: 88) yang mengatakan "Agar siswa berhasil dalam belajarnya perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup pengerjaan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian".

3) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti

pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar. Slameto (1992: 67) mengemukakan “Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakan dengan teratur dan disiplin”.

4) Disiplin siswa dalam menaati tata tertib ssekolah

Tata tertib di sekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personal yang ada disuatu sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Tata tertib disekolah dimaksudkan pula sebagai pendukung dalam usaha pembentukan disiplin belajar bagi siswa. Setiap siswa yang ada di sekolah wajib menaati tata tertib disekolah yang telah ditentukan. Siswa dituntut untuk menjalankan peraturan tersebut, agar mereka terbiasa berdisiplin, sehingga semua tindakannya senantiasa taat dan sesuai dengan peraturan atau tata tertib di sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib disekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tetib sekolah dengan penuh kesadaran.

c. Indokator-indikator Disiplin Belajar

Indikator digunakan sebagai acuan untuk menentukan tercapai atau tidaknya suatu sikap disiplin belajar itu ketika diterapkan kepada siswa. Menurut Moenir, A.S. (1995: 97) indikator-indikator untuk mengukur disiplin belajar meliputi:

- 1) Disiplin waktu meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di rumah tepat waktu
 - b) Tidak keluar atau membolos saat pelajaran
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek saat ulangan, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar

Menurut Tulus Tu'u (2004: 33) indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Patuh dan taat pada tata tertib belajar di sekolah
- 2) Persiapan belajar
- 3) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
- 4) Menyelesaikan tugas pada waktunya

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar diawali dengan kepatuhan kemudian dilanjutkan dengan niat dan hasil akhirnya nanti adalah sifat disiplin belajar tersebut tertanam dalam diri siswa

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meita Setyawati (2010) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMA 1 Islam Gamping Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,486, koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0,236 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,021. Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 57,60% dan Sumbangan Efektif 20,47%. Dengan demikian semakin baik Motivasi Belajar semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meita Setyawati adalah sama-sama meneliti variabel motivasi belajar dan prestasi belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Galuh Ciptarani (2010) yang berjudul “Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,408; r^2_{x2y} sebesar 0,167 dan t hitung sebesar 3,820 yang lebih besar dari t

tabel sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5%. Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 77% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,785% . Persamaan dengan penelitian Aprilia Galuh Ciptarani adalah sama-sama meneliti variabel kedisiplinan belajar dan prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila (2010) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,426 dan nilai t hitung sebesar 4,108 lebih besar dari t tabel 1,992 ($4,108 > 1,992$). Persamaan dengan penelitian Efi Baity Fadzila adalah sama-sama meneliti variabel motivasi belajar dan prestasi belajar.
4. Jurnal yang ditulis oleh Ghullam Hamdu dosen Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). Data menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Adanya semangat belajar yang tinggi, siswa cenderung mempunyai keinginan untuk belajar lebih giat sehingga bisa mendapatkan apa yang dia inginkan. Dalam hal ini persoalan motivasi dikaitkan dengan prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar. Motivasi belajar disini adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar sehingga mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai prestasi yang optimal. Sedangkan prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar dengan keras akan mempunyai prestasi seperti yang dia harapkan. Sehingga dengan keinginan untuk berbuat lebih banyak untuk belajar dapat meningkatkan hasil yang ingin dicapai. Sehingga dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa jika seseorang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar

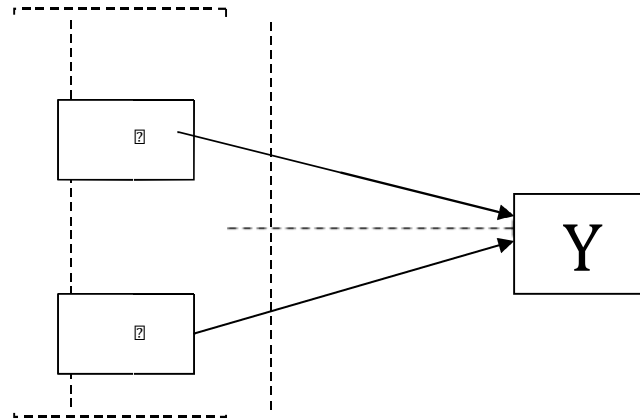
Kedisiplinan belajar bagi siswa dilaksanakan tidak hanya dirumah tetapi juga disekolah. Kedisiplinan belajar disekolah tidak hanya sebatas kegiatan belajar mengajar di kelas saja tetapi juga

mencakup menaati peraturan yang berlaku disekolah tersebut, seperti ketaatan mematuhi segala peraturan, rajin masuk sekolah, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos. Siswa yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap peraturan yang berlaku akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Berdasarkan uraian tersebut tersebut, jika seseorang mempunyai sikap disiplin yang tinggi, maka mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Siswa yang mempunyai motivasi belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk berbuat lebih banyak guna mencapai keinginannya, dalam hal ini prestasi belajar. Adanya motivasi belajar yang tinggi siswa akan mempunyai semangat dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Selain motivasi belajar adalah kedisiplinan belajar dikarenakan hal ini saling berkaitan erat terhadap prestasi belajar siswa. Siswa dengan semangat yang tinggi dan ketaatan dalam mentaati segala peraturan, rajin masuk sekolah, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, apabila seseorang mempunyai motivasi belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi, maka akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

Hubungan antara variabel-variabel pada kerangka pikir tersebut dapat digambarkan dalam gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Pengaruh antar variabel

Keterangan:

X1 : Motivasi Belajar

X2 : Kedisiplinan Belajar

Y : Prestasi Belajar Kearsipan

—————> : Garis korelasi sederhana (hubungan individual antara variabel bebas dan variabel terikat)

- - - - -> : Garis korelasi ganda (hubungan bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat)

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.
2. Terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional *Ex-post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan merupakan *Ex-post facto* karena penelitian ini mengungkap peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan/manipulasi variabel yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan data yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamat di Gadingan Wates, Kulon Progo. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 26-27 Mei 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas: Motivasi belajar (X1) dan Kedisiplinan belajar (X2)
2. Variabel terikat: Prestasi belajar yang dinyatakan dalam Y

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 85 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Pada penelitian ini semua subyek dijadikan sebagai responden, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Jumlah responden penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah subyek penelitian

Kelas	Siswa
X AP 1	22
X AP 2	20
X AP 3	22
X AP 4	21
Jumlah	85

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Skala Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang variabel penelitian motivasi belajar dan kedisiplinan belajar. Berikut ini pada tabel 3 dan 4 kisi-kisi dalam penyusunan angket:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	a. Ketekunan menghadapi tugas	1,2	2
	b. Cara menyelesaikan tugas	3,4	2
	c. Keuletan menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	5,6	2
	d. Kemandirian	7,8,9	3
	e. Minat terhadap pembelajaran diluar pelajaran sekolah	10,11	2
	f. Tingkat kebosanan pada tugas-tugas rutin	12,13	2
	g. Dapat mempertahankan pendapat	14,15	2
	h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	16,17	2
	i. Ingin memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru	18,19	2
	j. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	20,21,22	3
	k. Senang dan rajin belajar	23,34	2
	Jumlah		24

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Kedisiplinan Belajar	a. Ketepatan waktu dalam belajar	1,2,3	2
	b. Tidak membolos ketika pelajaran	4,5,6	2
	c. Menyelesaikan tugas tepat waktu	7.8.9	2
	d. Patuh dan tidak menentang peraturan	10,11,12	3
	e. Tidak malas belajar	13.14.15	3
	f. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	16,17	2
	g. Tidak suka berbohong	18,19	2
	h. Bertinglah laku yang menyenangkan	20,21,22	3
	Jumlah		22

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1 Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah butir keseluruhan ada 46.

2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Data ini berisi tentang nilai siswa,

profil sekolah, sarana dan prasana serta jumlah siswa yang akan diteliti.

A. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji instrumen ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 32 siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan.

Uji coba validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total

X = Skor tiap-tiap item

Y = Skor total

N = Jumlah subyek dalam uji coba

(Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

Apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak valid. Berdasarkan tabel untuk $N=32$ dan taraf signifikan 5% nilai r tabel yang tercantum = 0,3494. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah pernyataan semula	Jumlah pernyataan gugur	Nomor pernyataan gugur	Jumlah pernyataan valid
Motivasi belajar(X1)	24	4	5, 8, 22, 24	20
Kedisiplinan belajar(X2)	22	3	3, 12, 18	19
Jumlah	46	7		39

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan kembali dalam angket yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 236)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010: 257)

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan bahwa motivasi dan kedisiplinan belajar dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Motivasi belajar (X1)	0,903	Sangat kuat
2	Kedisiplinan belajar (X2)	0,857	Sangat kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi dan kedisiplinan belajar dikatakan reliabel, oleh karena itu instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah terkumpul dikoreksi, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang diharapkan telah terpenuhi atau belum, sehingga dapat dilanjutkan langkah berikutnya.

a. Uji Normalitas

Data-data berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi berdistribusi normal. Berbagai rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal, artinya data berdistribusi normal

merupakan syarat yang harus dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorv-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS : harga *Kolmogorv-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2007:

159)

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* dan taraf signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan bila lebih besar maka dinyatakan berdistribusi normal.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Berikut ini rumus dari uji linieritas:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 1994: 14)

Harga f hitung kemudian dibandingkan dengan f tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga f hitung lebih kecil dari pada f tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel bebas (Y) dinyatakan linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas 2 variabel bebas atau lebih. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600 dan jika lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini rumus dari uji Multikolinieritas:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor butir

- ΣY : jumlah skor total
- ΣXY : jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- ΣX^2 : jumlah kuadrat dari skor butir
- ΣY^2 : jumlah kuadrat dari skor total
- N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana (Hipotesis Pertama dan Kedua)

Analisis ini digunakan untuk mneguji hipotesis ke 1 dan ke 2, yaitu pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan dan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan. Untuk uji hipotesis pertama dan kedua langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan 1 prediktor

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

X = nilai variabel independen

b = koefisien regresi

(Sugiyono, 2010: 262)

- 2) Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali antara X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel Y

(Sugiyono, 2010: 255)

- 3) Mencari koefisien determinasi $r_{x_1y}^2$ dan $r_{x_2y}^2$ antara X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y.

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya r^2 tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan presentase sumbangan pengaruh X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y.

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah populasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2007: 230)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% maka pengaruh X dengan Y tersebut signifikan. Namun apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka pengaruh X dengan Y tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda (Hipotesis Ketiga)

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 yaitu pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan. Langkah-langkah untuk hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriterium

X₁ = prediktor 1

X₂ = prediktor 2

b₁ = koefisien prediktor 1

b₂ = koefisien prediktor 2

a = bilangan konstan/konstanta

(Sugiyono, 2010: 267)

- 2) Mencari koefisien korelasi R antara X1 dan X2 dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

R_{y(1,2)} = koefisien korelasi ganda antara Y dan X1,X2

a₁ = koefisien prediktor X1

a₂ = koefisien prediktor X2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 1994: 33)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X1 dan X2 secara bersama-sama dengan kriterium Y

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya R^2 tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan presentase sumbangan pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y.

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

F_{reg} = harga F garis regresi

R^2 = Koefisien korelasi antara Y terhadap X1 dan X2

N = Banyaknya sampel

m = Banyaknya prediktor

(Sutrisno Hadi, 1994: 39)

Apabila f hitung lebih besar atau sama dengan f tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan diterima, sebaliknya jika f hitung lebih kecil dari f tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. SR menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui presentase perbandingan efektivitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain, baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R_1$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R_2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = sumbangan efektif X1

$SE\%X_2$ = sumbangan efektif X2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 1994: 46)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates (dulu SMEA Muhammadiyah Wates) didirikan pada tahun 1973 atas prakarsa dari Bapak Soeprapto. Atas semangat dan kerjasama para pendiri (Bapak Soeprapto, Bapak Drs. Burhani, Bapak Sudjak Udhyn dan Bapak Soeroto), maka pada tanggal 16 Januari 1973, berdirilah SMEA Muhammadiyah Wates dengan Piagam Pendirian No. E-1/278/77 dan SK Pendirian No. E-6/05/1-1973. Dalam perjalanannya, SMEA Muhammadiyah Wates tak luput dari rintangan, tantangan dan kesulitan. Tetapi dengan dilandasi perjuangan, kerjasama dan kerja keras maka rintangan serta kesulitan dapat diatasi sedikit demi sedikit sehingga dapat berkembang sampai pada tahun 2015 sekarang.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah sebagai berikut:

- 1) Bapak M. Wazim Santoso, BA (tahun 1973 – 1974)
- 2) Bapak Sulmadi, BSc. AZ (tahun 1974 – 1976)
- 3) Bapak Drs. Mawardi (tahun 1976 – 1988)
- 4) Bapak Suharja BSc (tahun 1988 – 1990)

- 5) Bapak Sudjak Udhyn, BA (tahun 1990 – 2001)
- 6) Bapak Drs. Yukhroni (tahun 2001 – 2011)
- 7) Ibu Dra. Armintari (tahun 2011 – 2019)

b. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Wates

1) Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi dalam era global.

2) Misi

- a) Menegakkan keyakinan dan Tauhid yang islami berdasarkan tuntunan Al Qur'an dan As Sunnah
- b) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar teori dan praktik secara efektif dan efisien dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri dan produktif.
- c) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas, berperilaku hidup bersih dan sehat.
- d) Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

3) Tujuan

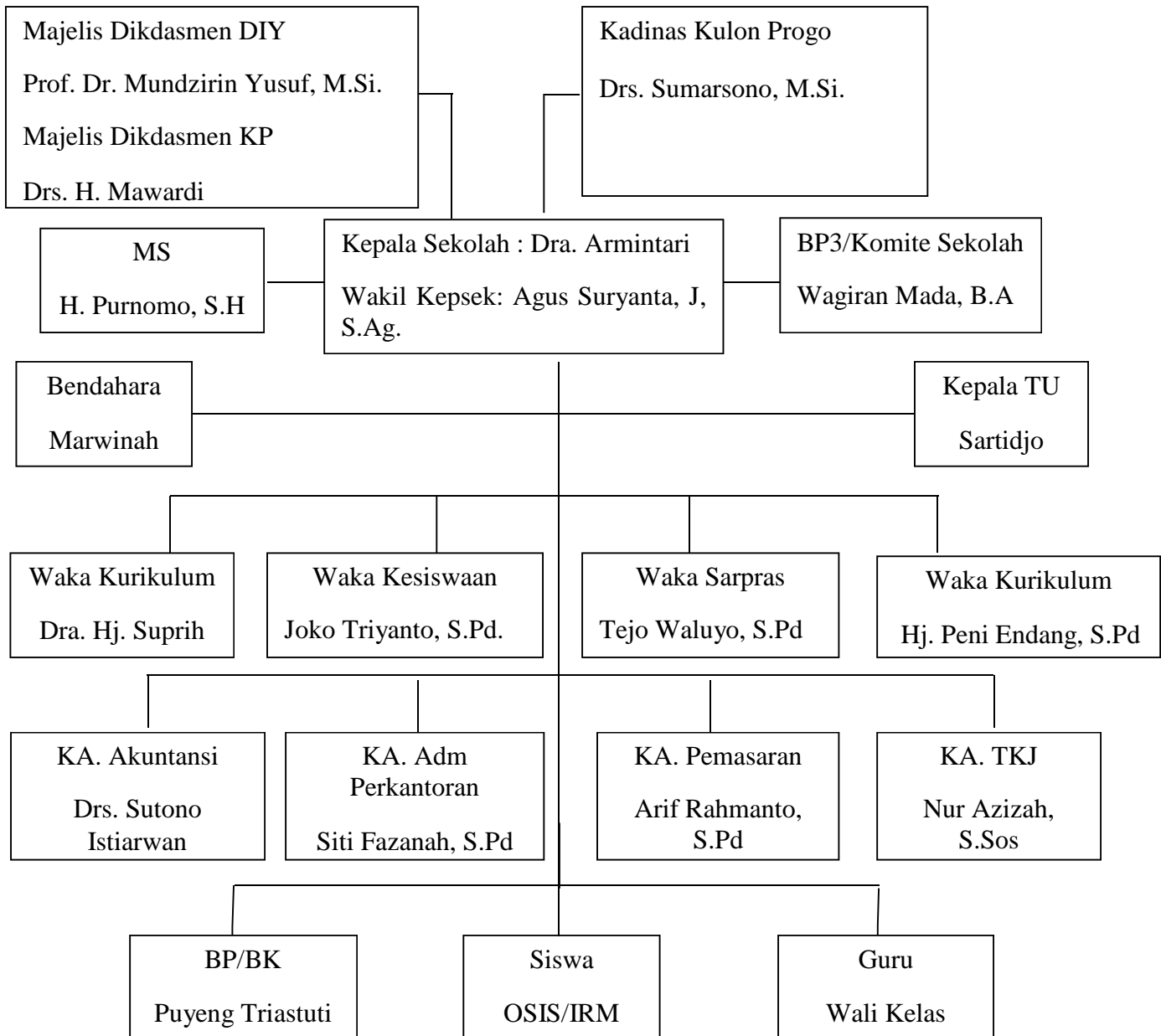
- a) Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan profesional di bidang bisnis manajemen dan teknik informatika.
- b) Menghasilkan lulusan yang mandiri, mampu memilih karir dan mampu berkompetisi di era global.
- c) Menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja serta mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- d) Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya daerah, memiliki sikap nasionalisme dan berwawasan global.

c. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Wates

Struktur organisasi yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Wates yaitu dengan jabatan tertinggi dipegang oleh kepala sekolah yaitu Dra. Armintari mulai tahun 2011. Kemudian dalam menjalankan tugas-tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh Ibu Marwinah sebagai penanggungjawab keuangan, Bapak Sartidjo sebagai penanggung jawab TU, empat wakil kepala sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah (Wakasek) Urusan Kurikulum: Dra. Haji Suprih, Wakasek Urusan Kesiswaan: Joko Triyanto, S.pd, Wakasek Srpras: Tedjo Waluyo, S. Pd, dan Wakasek Humas: Reni Endang BP. S.Pd. Empat ketua program keahlian yaitu Drs. Sutono Istiarwan sebagai ketua program keahlian Akuntansi, Siti

Fazanah, S.Pd sebagai ketua program keahlian Administrasi Perkantoran, Arif Rahmanto, S.Pd sebagai ketua program keahlian Pemasaran. Selanjutnya penanggung jawab BK yaitu Ibu Puyeng Triastuti, Organisasi untuk siswa yaitu IRM, serta guru wali kelas. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan stuktur organisasi seperti pada gambar 2 berikut:

BAGAN ORGANISASI
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES 2014/2015



Gambar 2. Bagan Organisasi SMK Muhaadiyah 1 Wates

Sumber: SMK Muhammadiyah 1 Wates

d. Kondisi Fisik SMK Muhammadiyah 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Kulon Progo. SMK Muhammadiyah 1 Wates juga merupakan salah satu sekolah swasta terbesar di Kabupaten Kulon Progo karena memiliki fasilitas yang memadai dan diminati masyarakat sekitar Kulon Progo dan menjadi salah satu sekolah favorit di daerah Kulon Progo. SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki luas tanah sebesar 6554 m² dan memiliki luas gedung sekolah sebesar 4572 m².

SMK Muhammadiyah 1 Wates didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 61 guru, terdiri atas 24 PNS dan 37 guru honorer. Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Wates 17 orang termasuk pegawai TU, Keamanan, Laboratorium, Musholah, Kantin dan Dapur. Pada tahun ajaran 2014/2015 SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki Jumlah Peserta Didik 540 dari kelas X sampai kelas XII. Selain itu untuk mempermudah akses Internet SMK Muhammadiyah 1 Wates juga dilengkapi dengan *Wi-Fi*.

Fasilitas atau sarana dan prasarana sebagai pendukung proses kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Wates cukup lengkap, seperti terlihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Kegiatan Pembelajaran Sekolah

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	22
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha (TU)	1
4	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Kesiswaan	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Bengkel TKJ	1
9	Laboratorium	6
10	Koperasi	1
11	Mushola	1
12	Gedung Olahraga	1
13	Lapangan Upacara dan Olahraga	1
14	Kamar Mandi Siswa dan Guru	10
15	Kantin	1
16	Dapur	1
17	Tempat Parkir	3
18	Ruang UKS	2
19	Ruang IPM	1

Ada beberapa potensi yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang meliputi:

1. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Wates dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Wates

No	Kelas	Jumlah
1	X AP 1	22
	X AP 2	21
	X AP 3	22
	X AP 4	21
	X AK	20
	X PM	26
	X TKJ	23
	Jumlah	155
2	XI AP 1	31
	XI AP 2	30
	XI AP 3	28
	XI AK 1	20
	XI AK 2	18
	XI PM 1	15
	XI PM 2	14
	XI TKJ	32
	Jumlah	188
3	XII AP 1	33
	XII AP 2	34
	XII AP 3	33
	XII AK 1	20
	XII AK 2	22
	XII PM	20
	XII TKJ	33
	Jumlah	195
	Jumlah siswa keseluruhan	538

2. Tenaga Pengajar

SMK Muhammadiyah 1 Wates didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 61 guru terdiri dari 24 PNS dan 37 guru honorer. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Juga ada beberapa guru yang mendampingi siswa dalam hal kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan terhadap siswa.

3. Karyawan Sekolah

Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Wates berjumlah 17 orang, terdiri dari karyawan TU (6 orang), Keamanan (1 orang), Laboratorium (2 orang), Kantin (1 orang), Dapur (1 orang), Koperasi (1 orang), Mushola (1 orang), Sopir (1 orang), Piket Malam (3 orang) dan semua karyawan juga melakukan merangkap sebagai petugas kebersihan.

4. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan IPM yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. Pandu HW | h. Seni Desain |
| b. Pendalaman Materi | Grafis |
| c. Peleton Inti | i. Volli |
| d. Seni Vokal | j. Tapak Suci |
| e. Jurnalistik | k. Palang Merah |
| f. Karya Ilmiah Remaja | Remaja (PMR) |
| g. Debat | l. Basket |
| | m. Bulutangkis |

Ekstrakurikuler wajib yaitu Pandu HW sedangkan ekstrakurikuler lainnya merupakan pilihan masing-masing siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah

kegiatan belajar mengajar berakhir dimulai pada pukul 14.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang diikuti oleh SMK Muhammadiyah 1 Wates seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni, olahraga, bahasa, juga beberapa lomba akademik lainnya. Berikut ini adalah data hasil perlombaan yang dimenangkan oleh siswa-siswa tersaji pada tabel 10:

Tabel 10. Hasil Perlombaan Siswa

No	Tahun	
	2013	2014
1	Juara 2 Lomba Keagamaan tingkat Kabupaten Kulon Progo	Juara 3 Lomba Lari tingkat Kabupaten Kulon Progo
2	Juara 3 <i>English Story Telling Competition</i>	Juara 3 Lomba Bola Basket Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Propinsi
3	Juara 2 Lomba Olahraga cabang Gulat	Juara 3 Lomba Pawai Tujuhbelasan Tonti Putri tingkat Kecamatan Wates
4	Juara 1 Lomba Pengolahan Limbah Sampah	Juara 2 Lomba MTQ dalam rangka Puncak Forlosi PD IPM
5	Juara 2 Kejuaraan Pencak Silat Pelajar Kabupaten Kulon Progo	Juara 2 Lomba Olahraga cabang Angkat Berat
6	Juara Umum 1 “Bupati Cup” Kejuaraan Pencak Silat Kabupaten Kulon Progo	Juara 2 Lomba MTQ tingkat Kabupaten
7	Juara 3 LKS Basket Putri Dinas Dikpora DIY	Juara 2 Lomba Geguritan

2. Deskripsi Data Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar, kedisiplinan belajar dan prestasi belajar kearsipan. Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dan jumlah responden 85 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan dengan *SPSS* skor maksimum 73 dan skor minimum 51. Setelah diolah dengan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* maka diperoleh nilai Mean sebesar 58,44; Median sebesar 60,00; Mode sebesar 60 dan standar deviasi sebesar 4,199.

Perhitungan rentang motivasi belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 85 \\
 &= 1 + 3,3(1,9294) \\
 &= 1 + 6,36702 \\
 &= 7,36702 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 73 - 51 \\ &= 22 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{22}{8} \\ &= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2,8 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	51,0 – 53,7	14	16.47
2	53,8 – 56,5	16	18.82
3	56,6 – 59,3	7	8.24
4	59,4 – 62,1	42	49.41
5	62,2 – 64,9	3	3.53
6	65,0 – 67,7	2	2.35
7	67,8 – 70,5	0	-
8	70,6 – 73,3	1	1.18
Jumlah			100

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Kecenderungan Data Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$X > Mi + 1,5 SDi$
2	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$
3	Sedang	$Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$
4	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$
5	Sangat kurang	$X < Mi - 1,5 SDi$

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

Mean Ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum + skor minimum)

$$= \frac{1}{2} (73 + 51)$$

$$= \frac{1}{2} (124)$$

$$= 62$$

Standar deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum - skor minimum)

$$= \frac{1}{6} (73 - 51)$$

$$= \frac{1}{6} (22)$$

$$= 3,67$$

1,5 SDi = $1,5 \times 3,67$

$$= 5,51$$

0,5 SDi = $0,5 \times 3,67$

$$= 1,835$$

Kelompok sangat tinggi = $X > Mi + 1,5 SDi$

$$\begin{aligned}
 &= X > 62 + 5,51 \\
 &= X > 67,51 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi \\
 &= 62 + 1,835 < X < 62 + 5,51 \\
 &= 63,835 < X < 67,51 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 64 < X < 68 \\
 \text{Kelompok sedang} &= Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi \\
 &= 62 - 1,835 < X < 62 + 1,835 \\
 &= 60,165 < X < 63,835 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 61 < X < 64 \\
 \text{Kelompok rendah} &= Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi \\
 &= 62 - 5,51 < X < 62 - 1,835 \\
 &= 56,49 < X < 60,165 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 57 < X < 61 \\
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\
 &= X < 62 - 5,51 \\
 &= X < 56,49 \text{ dibulatkan } X < 57
 \end{aligned}$$

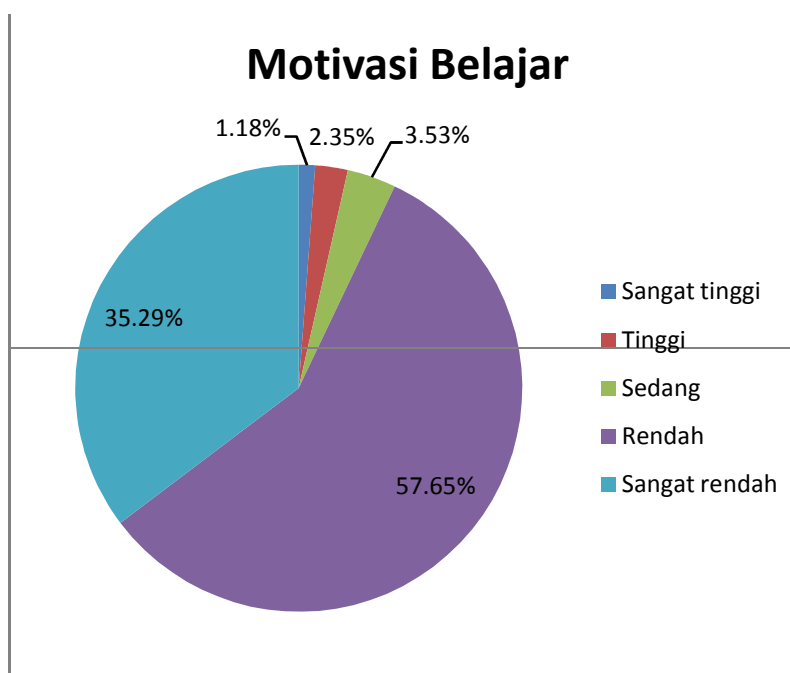
Distribusi frekuensi kecenderungan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	70,6 – 73,3	Sangat tinggi	1	1.18%
2	65,0 – 70,5	Tinggi	2	2.35%
3	62,2 – 64,9	Sedang	3	3.53%
4	56,6 – 62,1	Rendah	49	57.65%
5	51,0 – 56,5	Sangat rendah	30	35.29%
Jumlah			85	100

Sumber: Data primer yang diolah

Distribusi kecenderungan motivasi belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

b. Variabel Kedisiplinan Belajar

Data variabel kedisiplinan belajar diperoleh dari angket dengan 19 butir pernyataan dan jumlah responden 85 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh skor maksimum 69 dan skor minimum 43. Setelah

diolah dengan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* maka diperoleh nilai Mean sebesar 56,52; Median sebesar 56,00; Modus sebesar 48 dan standar deviasi sebesar 7,206.

Perhitungan rentang kedisiplinan belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 85 \\ &= 1 + 3,3(1,9294) \\ &= 1 + 6,36702 \\ &= 7,36702 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 69 - 43 \\ &= 26 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{26}{8} \\ &= 3,25 \text{ dibulatkan menjadi } 3,3 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	43,0 – 46,2	4	4,71
2	46,3 – 49,5	20	23,53
3	49,6 – 52,8	2	2,35
4	52,9 – 56,1	20	23,53
5	56,2 – 59,4	6	7,06
6	59,5 – 62,7	2	2,35
7	62,8 – 66,0	30	35,29
8	66,1 – 69,3	1	1,18
Jumlah			100

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel kedisiplinan belajar dapat dikategorikan seperti pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Kecenderungan Data Variabel Kedisiplinan Belajar

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$X > Mi + 1,5 SDi$
2	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$
3	Sedang	$Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$
4	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$
5	Sangat kurang	$X < Mi - 1,5 SDi$

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

Mean Ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum + skor minimum)

$$= \frac{1}{2} (69 + 43)$$

$$= \frac{1}{2} (112)$$

$$= 56$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (69 - 43)$$

$$= \frac{1}{6} (26)$$

$$= 4,33$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 4,33$$

$$= 6,5$$

$$0,5 \text{ SDi} = 0,5 \times 4,33$$

$$= 2,165$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X > \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= X > 56 + 6,5$$

$$= X > 62,5 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

$$\text{Kelompok tinggi} = \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= 56 + 2,165 < X < 56 + 6,5$$

$$= 58,165 < X < 62,5$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 59 < X < 63$$

$$\text{Kelompok sedang} = \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$$

$$= 56 - 2,165 < X < 56 + 2,165$$

$$= 53,835 < X < 58,165$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 54 < X < 59$$

$$\text{Kelompok rendah} = \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$$

$$= 56 - 6,5 < X < 56 - 2,165$$

$$= 49,5 < X < 53,835$$

= dibulatkan menjadi $50 < X < 54$

Kelompok sangat rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$

= $X < 56 - 6,5$

= $X < 49,5$ dibulatkan $X < 50$

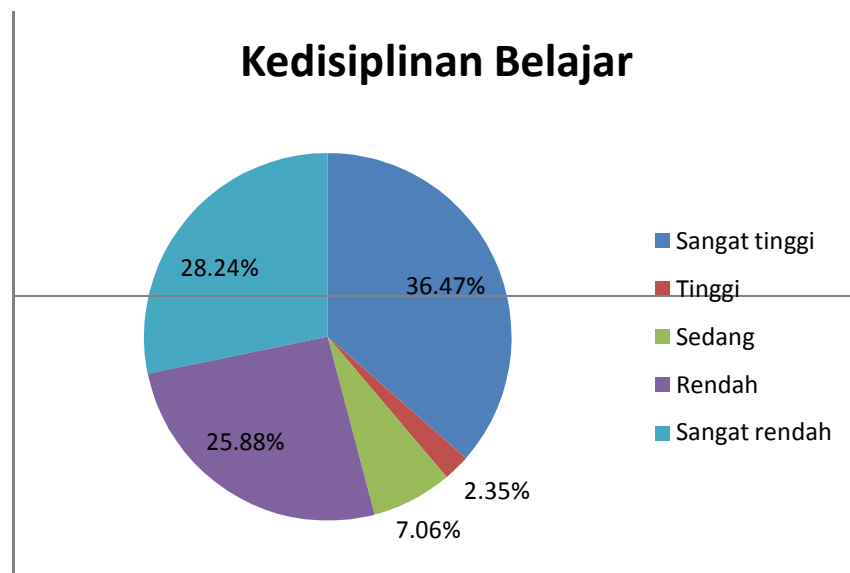
Berdasarkan data kecenderungan yang telah dihitung, maka dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kedisiplinan Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	62,8 – 69,3	Sangat tinggi	31	36.47%
2	59,5 – 62,7	Tinggi	2	2.35%
3	56,2 – 59,4	Sedang	6	7.06%
4	49,6 – 56,1	Rendah	22	25.88%
5	43,0 – 49,5	Sangat rendah	24	28.24%
Jumlah			85	100

Sumber: Data primer yang diolah

Distribusi kecenderungan kedisiplinan belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kedisiplinan Belajar

c. Variabel Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh rata-rata nilai ulangan harian. Berdasarkan data yang diperoleh skor maksimum 88 dan skor minimum 65. Setelah diolah dengan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* maka diperoleh nilai Mean sebesar 77,04; Median sebesar 77,00; Modus sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 4,880.

Perhitungan rentang prestasi belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 85 \\
 &= 1 + 3,3(1,9294) \\
 &= 1 + 6,36702 \\
 &= 7,36702 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 88 - 65 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{23}{8} \\
 &= 2,875 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar kearsipan dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Kearsipan

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	65 – 67	3	3,53
2	68 – 70	4	4,71
3	71 – 73	11	12,94
4	74 – 76	18	21,18
5	77 – 79	25	29,41
6	80 – 82	14	16,47
7	83 – 85	4	4,71
8	86 – 88	6	7,06
Jumlah			100

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel prestasi belajar kearsipan dapat dikategorikan seperti pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Kecenderungan Data Prestasi Belajar

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$X > Mi + 1,5 SDi$
2	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$
3	Sedang	$Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$
4	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$
5	Sangat kurang	$X < Mi - 1,5 SDi$

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

Mean Ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (88 + 65) \\
 &= \frac{1}{2} (153) \\
 &= 76,5 \\
 \\
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (88 - 65) \\
 &= \frac{1}{6} (23) \\
 &= 3,83 \\
 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 3,83 \\
 &= 5,745 \\
 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 3,83 \\
 &= 1,915 \\
 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= X > 76,5 + 5,745 \\
 &= X > 82,245 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \\
 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= 76,5 + 1,915 < X < 76,5 + 5,745 \\
 &= 78,415 < X < 82,245 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 79 < X < 83 \\
 \\
 \text{Kelompok sedang} &= \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 76,5 - 1,915 < X < 76,5 + 1,915
 \end{aligned}$$

$$= 74,585 < X < 78,415$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 75 < X < 79$$

Kelompok rendah

$$= Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$$

$$= 76,5 - 5,745 < X < 76,5 - 1,915$$

$$= 70,755 < X < 74,585$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 71 < X < 75$$

Kelompok sangat rendah

$$= X < Mi - 1,5 SDi$$

$$= X < 76,5 - 5,745$$

$$= X < 70,755 \text{ dibulatkan } X < 71$$

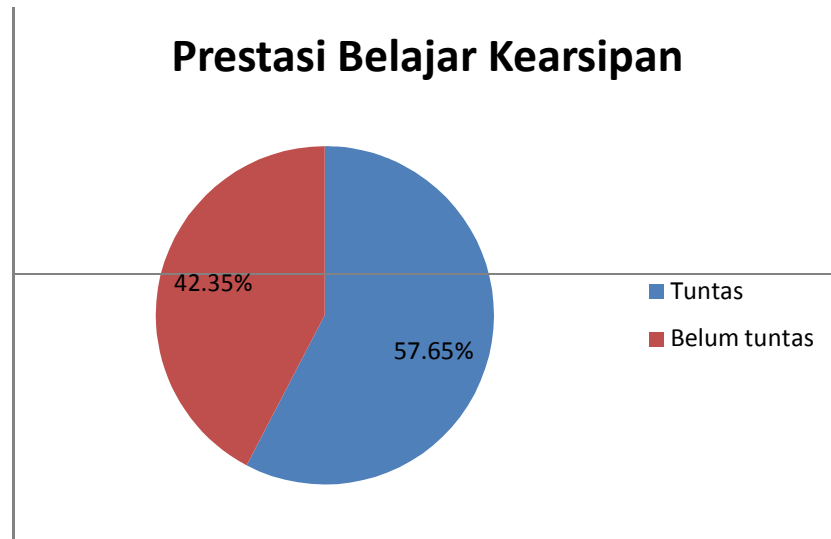
Tinggi rendahnya prestasi belajar kearsipan menggunakan standar minimum sesuai dengan aturan dari sekolah. Apabila ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka nilai siswa dapat dikatakan tuntas, namun apabila ketercapaian belajarnya < 75 maka nilai siswa dapat dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat kategori kecenderungan seperti pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Kecenderungan Prestasi Belajar Kearsipan

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	77 – 88	49	57.65%	Tuntas
2	65 – 76	36	42.35%	Belum tuntas
Jumlah		85	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Distribusi kecenderungan motivasi belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Kearsipan

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Bagian yang perlu dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah bagian baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* nilai *Asymp Sig* adalah 0,445. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan kedisiplinan belajar mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel prestasi belajar. Hasil linieritas yang perlu dilihat adalah hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.. Hasil uji linieritas menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* nilai sig F pada baris *Deviation from linearity* adalah 0,306. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Hasil yang perlu dilihat adalah nilai VIF. Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* nilai VIF pada X1 dan X2 kurang dari 4, dengan demikian data penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 20 dan 21 berikut ini:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X1-Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	61.678	7.280		8.472	.000
	X1	.263	.124	.226	2.115	.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X1-Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 ^a	.051	.040	4.782

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi dengan 1 prediktor

Berdasarkan tabel 20 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,263X_1 + 61,678$$

b. Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y

Nilai koefisien korelasi pada tabel 20 adalah 0,226, koefisien bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel 21 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,051 atau 5,1%.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 2,115. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,663 pada taraf signifikan 5% maka nilai t hitung $>$ t tabel. Apabila t hitung lebih besae dari t tabel maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Pengujian hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistics 20.0 For Windows*.

Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel 22 dan 23 berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana X2-Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	67.919	4.113		16.513	.000
X2	.161	.072	.238	2.234	.028

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X2-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.045	4.768

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 22, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,161X_2 + 67,919$$

b. Korelasi antara Prediktor X dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) pada tabel 22 adalah 0.238. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel 23 diketahui bahwa koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,057 atau 5,7%.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 2,234. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,663 pada taraf signifikan 5% maka nilai t hitung > t tabel. Apabila t hitung lebih besae dari t tabel maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Pengujian hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H Tidak terdapat pengaruh positif motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Ha Terdapat pengaruh positif motivasi dan kedisiplinan belajar secara : bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistics 20.0 For Windows*.

Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel 24 dan 25 berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	55.242	7.824		7.061	.000		
	X2	.145	.072	.214	2.023	.046	.985	1.015
	X1	.233	.123	.200	1.894	.062	.985	1.015

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.074	4.695

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 24, maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,145X_1 + 0,233X_2 + 55,242$$

b. Korelasi antara Prediktor X dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) pada tabel 24 adalah 0,310. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel 25 diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,096 atau 9,6%.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji F

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 4,367. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,110 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,367 > 3,110$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

4. Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar) terhadap variabel terikat (variabel prestasi belajar). Besarnya SE dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini:

Tabel 26. Sumbangan Efektif (SE)

No	Nama Variabel	Sumbangan Efektif
1	Motivasi Belajar (X1)	6,03%
2	Kedisiplinan Belajar (X2)	3,57%
Total		9,06%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui bahwa motivasi belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 6,03% dan kedisiplinan belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 3,57%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) adalah 0,226. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,051 atau 5,1% yang artinya bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan 5,1% perubahan prestasi belajar kearsipan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,115. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,115 > 1,663$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Besarnya sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 62,79%.

2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,238. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,057 atau 5,7% yang artinya bahwa kedisiplinan belajar mampu menjelaskan 5,7% perubahan prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,234. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,234 > 1,663$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Besarnya sumbangan efektif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 37,21%.

3. Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,310, koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,096 atau 9,6% yang berarti bahwa motivasi dan kedisiplinan belajar mampu menjelaskan 9,6% perubahan prestasi belajar. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 4,367. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,110 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,367 > 3,110$). Besarnya sumbangan efektif motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan sebesar 9,06%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil perhitungan analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh persamaan regresi $Y = 0,263X_1 + 61,678$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) menghasilkan koefisien determinasi (r^2) 0,051 yang berarti motivasi belajar memengaruhi 5,1% prestasi belajar kearsipan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,115 > 1,663$) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil perhitungan analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu

prediktor) diperoleh persamaan regresi $Y = 0,161X_2 + 67,919$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) menghasilkan koefisien determinasi (r^2) 0,057 yang berarti kedisiplinan belajar memengaruhi 5,7% prestasi belajar kearsipan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,234 > 1,663$) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,310 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,096 yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,367 > 3,110$) pada taraf signifikansi 5% sehingga terdapat pengaruh signifikan motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih bisa memotivasi dirinya lebih kuat lagi untuk belajar lebih giat agar prestasi belajar yang dicapai juga akan semakin meningkat dengan cara membiasakan diri untuk belajar setiap hari, mengerjakan tugas sekolah tanpa ditunda, dan mengatur jadwal belajar setiap hari.
- b. Selain motivasi sikap disiplin dalam belajar juga harus ditingkatkan, dapat dilakukan dengan cara menambah frekuensi belajar ketika dirumah dan rajin mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih memotivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga guru dapat lebih mengerti tingkat kesulitan yang dialami siswa dan dapat menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh siswa tersebut.
- b. Guru menindak tegas siswa yang kurang disiplin dalam belajar, sehingga guru tidak perlu memberi hukuman bagi siswa yang melanggar aturan dan pada akhirnya waktu siswa untuk belajar lebih banyak dari pada waktu untuk menerima hukuman.

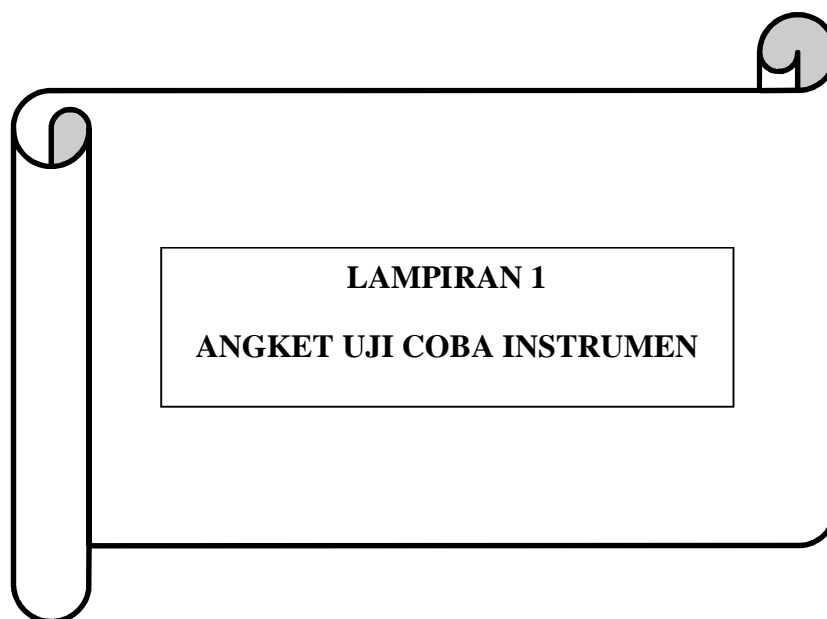
DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Galuh Ciptarani. 2010. Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* : FE UNY.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Crow & Crow. 1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Efi Baity Fadzila. 2010. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* : FE UNY.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghullam Hamdu. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal* : UPI Bandung.
- Gino, dkk. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press. Handoko
- Riwidikdo. 2012. *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. Hamzah B.
- Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Malayu Hasibuan. 2005. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Meita Setyawati. 2010. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMA 1 Islam Gamping Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi* : FE UNY.
- Moenir A.S. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu I.L., Simandjuntak B. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman A.M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 1992. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soerjono Soekamto. 1992. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyadi Pawirosentono. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Winkel. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN



SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : 1 lembar

Kepada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
di Moyudan, Sleman

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mnegumpulkan data tentang pengaruh antara motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi angket tersebut sebagai uji coba instrumen dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ninda Aprilia

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti
2. Isilah sesuai dengan kenyataan pada diri anda
3. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia
4. Keterangan:
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak pernah

Data Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Meskipun tugas kearsipan yang diberikan oleh guru cukup banyak, saya tetap mengerjakan dengan baik				
2	Saya rajin belajar kearsipan agar dapat mengerjakan soal-soal kearsipan dengan baik				
3	Dalam setiap ulangan, saya mengerjakan soal sendiri dan tidak terpengaruh oleh jawaban teman				
4	Setiap ada tugas baik individual maupun kelompok, saya mengerjakan sendiri				
5	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya memecahkan masalah tersebut dengan bertanya kepada orang lain yang lebih tahu				

6	Tugas yang diberikan oleh guru sulit, saya berusaha untuk tetap mengerjakannya				
7	Baik diberi hadiah atau tidak, saya tetap belajar guna mencapai prestasi setinggi mungkin				
8	Hadiah dalam hidup saya bukan merupakan tujuan dalam belajar tetapi hanya merupakan pemacu belajar saja				
9	Tanpa harus disuruh orang tua, saya tetap belajar agar dapat meraih prestasi yang tinggi				
10	Saya selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi				
11	Saya antusias terhadap perkembangan berita nasional yang disiarkan di televisi yang dapat menambah pengetahuan di luar materi pelajaran di sekolah				
12	Saya merasa semangat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru walaupun soalnya mudah-mudah				
13	Saya senang mencoba mengerjakan tugas-tugas yang menantang atau sulit walaupun tidak disuruh guru				
14	Dalam diskusi saya aktif mengemukakan pendapat				
15	Saya tidak takut berpendapat dalam diskusi walaupun pada akhirnya pendapat saya tersebut kurang benar				
16	Saya berusaha mengerjakansoal-soal kearsipan yang ada pada buku/modul walaupun tanpa disuruh oleh guru				

17	Setiap guru memberikan tugas kearsipan, saya mengerjakan dengan baik				
18	Dalam belajar saya tidak menghapalkan materi tetapi saya berusaha memahami materi tersebut sehingga materi teringat lama dalam pikiran				
19	Di dalam kelas guru menerangkan, saya berusaha memahami materi tersebut dengan baik				
20	Saya belum puas dengan prestasi belajar kearsipan yang saya peroleh selama ini sehingga saya terus meningkatkan kegiatan belajar				
21	Belajar kearsipan bersama teman-teman yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi membuat saya terdorong untuk berprestasi seperti mereka				
22	Keberhasilan dalam belajar kearsipan menimbulkan rasa puas pada diri saya dan mendorong saya untuk meraih keberhasilan lebih lanjut				
23	Setiap ada waktu luang saya gunakan untuk belajar				
24	Saya berpendapat bahwa belajar kearsipan tidak hanya terbatas pada saat menerima pelajaran di sekolah, sehingga saya mengikuti les atau pelajaran tambahan di luar sekolah				

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya masuk kelas sebelum pelajaran kearsipan dimulai				
3	Saya memiliki jadwal belajar di rumah sehingga saya dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
4	Saya tidak suka membolos ketika pelajaran kearsipan karena hal itu hanya merugikan diri sendiri				
5	Saya tidak meninggalkan kelas, walaupun saya sudah mulai merasa bosan dengan materi yang diberikan oleh guru				
6	Saya tidak meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir				
7	Setiap ada tugas kearsipan saya berusaha untuk menyelesaikan tepat pada waktunya				
8	Saya khawatir bila tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat saya selesaikan tepat waktu				
9	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR				
10	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah				
11	Saya menyesal bila melanggar peraturan yang berlaku di sekolah				
12	Saya merasa melanggar peraturan di sekolah hanya merugikan diri saya sendiri				
13	Saya terus belajar tanpa disuruh oleh guru				

14	Saya mengulangi kembali di rumah pelajaran yang saya dapatkan hari ini dan mempersiapkan pelajaran untuk esok hari				
15	Saya selalu belajar kearsipan walaupun tidak ada ulangan				
16	Saya tidak pernah menyuruh orang lain untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru				
17	Ada tugas kelompok, saya tidak hanya berdiam diri saja tetapi saya juga aktif ikut mengerjakan tugas tersebut				
18	Saya lupa mengerjakan PR, saya berterus terang kepada guru bahwa saya lupa dan tidak mengarang alasan				
19	Saya sudah mulai merasa bosan dan mengantuk ketika pelajaran kearsipan maka saya tetap berusaha untuk mengikutinya				
20	Ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar, maka saya tetap berusaha untuk mengerjakan ulangan tersebut sendiri tanpa mencontek				
21	Saya tidak terlalu senang mengobrol dengan teman sebelah saya ketika pelajaran sedang berlangsung				
22	Ada teman yang sedang belajar dan saya sedang tidak belajar, maka saya tetap tenang sehingga tidak menggangukannya				



UJI COBA INSTRUMEN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No. Responden	Nomor butir Pernyataan																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	76
2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	1	76
3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	51
4	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	51
5	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	49
6	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	66
7	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	59
8	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	59
9	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	59
10	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	79
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	90
13	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	2	78
14	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1	64
15	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	58
16	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	79
17	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	75
18	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	76
19	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	1	54
20	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	1	71
21	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	81

22	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	78
23	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	1	76
24	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	3	3	2	1	61
25	3	3	2	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	77
26	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	65
27	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	69
28	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	77
29	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	1	75
30	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	71
31	3	3	2	3	3	2	4	1	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	69
32	2	3	3	3	4	3	4	1	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	71

UJI COBA INSTRUMEN ANGKET
KEDISIPLINAN BELAJAR

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	66
2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	65
3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	1	2	1	4	4	3	2	2	2	62
4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	1	1	1	4	4	3	2	2	2	62
5	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	1	1	1	4	4	3	2	2	2	61
6	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	50
7	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	55
8	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57
9	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	55
10	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
11	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	66
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87
13	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	70
14	4	3	1	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	61
15	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	52
16	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	79
17	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	74
18	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	69
19	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	63
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	78
21	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	76

22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	73
23	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	72
24	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	66
25	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	78
26	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	58
27	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	1	1	3	2	4	66
28	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	75
29	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	2	4	4	1	2	70
30	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	77
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	4	4	2	2	2	70
32	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	75



VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Correlations

		Jumlah
P1	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P2	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
P3	Pearson Correlation	.447
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	32
P4	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
P5	Pearson Correlation	.295
	Sig. (2-tailed)	.101
	N	32
P6	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P7	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	32
P8	Pearson Correlation	.271
	Sig. (2-tailed)	.134
	N	32
P9	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P10	Pearson Correlation	.402
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	32
P11	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P12	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P13	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P14	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P15	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	32
P16	Pearson Correlation	.411
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	32
P17	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
P18	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
P19	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P20	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P21	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P22	Pearson Correlation	.322
	Sig. (2-tailed)	.073
	N	32
P23	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	32
P24	Pearson Correlation	.279
	Sig. (2-tailed)	.122
	N	32
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

VALIDITAS VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

		Jumlah
P1	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	32
P2	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
P3	Pearson Correlation	.233
	Sig. (2-tailed)	.200
	N	32
P4	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
P5	Pearson Correlation	.574**

	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
P6	Pearson Correlation	.527*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
P7	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P8	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P9	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P10	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P11	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P12	Pearson Correlation	.061
	Sig. (2-tailed)	.740

	N	32
P13	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P14	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
P15	Pearson Correlation	.457**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
P16	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
P17	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	32
P18	Pearson Correlation	.223
	Sig. (2-tailed)	.219
	N	32
P19	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
P20	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	32
P21	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
P22	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	24

RELIABILITAS VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	22



SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 lembar

Kepada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 1 Wates

di Wates

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi angket tersebut sebagai uji coba instrumen dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ninda Aprilia

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti
2. Isilah sesuai dengan kenyataan pada diri anda
3. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia
4. Keterangan:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - TP : Tidak pernah

Data Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Meskipun tugas kearsipan yang diberikan oleh guru cukup banyak, saya tetap mengerjakan dengan baik				
2	Saya rajin belajar kearsipan agar dapat mengerjakan soal-soal kearsipan dengan baik				
3	Dalam setiap ulangan, saya mengerjakan soal sendiri dan tidak terpengaruh oleh jawaban teman				
4	Setiap ada tugas baik individual maupun kelompok, saya mengerjakan sendiri				
5	Tugas yang diberikan oleh guru sulit, saya berusaha untuk tetap mengerjakannya				

6	Baik diberi hadiah atau tidak, saya tetap belajar guna mencapai prestasi setinggi mungkin				
7	Tanpa harus disuruh orang tua, saya tetap belajar agar dapat meraih prestasi yang tinggi				
8	Saya selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi				
9	Saya antusias terhadap perkembangan berita nasional yang disiarkan di televisi yang dapat menambah pengetahuan di luar materi pelajaran di sekolah				
10	Saya merasa semangat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru walaupun soalnya mudah-mudah				
11	Saya senang mencoba mengerjakan tugas-tugas yang menantang atau sulit walaupun tidak disuruh guru				
12	Dalam diskusi saya aktif mengemukakan pendapat				
13	Saya tidak takut berpendapat dalam diskusi walaupun pada akhirnya pendapat saya tersebut kurang benar				
14	Saya berusaha mengerjakan soal-soal kearsipan yang ada pada buku/modul walaupun tanpa disuruh oleh guru				
15	Setiap guru memberikan tugas kearsipan, saya mengerjakan dengan baik				
16	Dalam belajar saya tidak menghafalkan materi tetapi saya berusaha memahami materi tersebut sehingga materi teringat lama dalam pikiran				

17	Di dalam kelas guru menerangkan, saya berusaha memahami materi tersebut dengan baik				
18	Saya belum puas dengan prestasi belajar kearsipan yang saya peroleh selama ini sehingga saya terus meningkatkan kegiatan belajar				
19	Belajar kearsipan bersama teman-teman yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi membuat saya terdorong untuk berprestasi seperti mereka				
20	Setiap ada waktu luang saya gunakan untuk belajar				

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya masuk kelas sebelum pelajaran kearsipan dimulai				
3	Saya tidak suka membolos ketika pelajaran kearsipan karena hal itu hanya merugikan diri sendiri				
4	Saya tidak meninggalkan kelas, walaupun saya sudah mulai merasa bosan dengan materi yang diberikan oleh guru				
5	Saya tidak meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir				
6	Setiap ada tugas kearsipan saya berusaha untuk menyelesaikan tepat pada waktunya				

7	Saya khawatir bila tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat saya selesaikan tepat waktu				
8	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR				
9	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah				
10	Saya menyesal bila melanggar peraturan yang berlaku di sekolah				
11	Saya terus belajar tanpa disuruh oleh guru				
12	Saya mengulangi kembali di rumah pelajaran yang saya dapatkan hari ini dan mempersiapkan pelajaran untuk esok hari				
13	Saya selalu belajar kearsipan walaupun tidak ada ulangan				
14	Saya tidak pernah menyuruh orang lain untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru				
15	Ada tugas kelompok, saya tidak hanya berdiam diri saja tetapi saya juga aktif ikut mengerjakan tugas tersebut				
16	Saya sudah mulai merasa bosan dan mengantuk ketika pelajaran kearsipan maka saya tetap berusaha untuk mengikutinya				
17	Ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar, maka saya tetap berusaha untuk mengerjakan ulangan tersebut sendiri tanpa mencontek				

18	Saya tidak terlalu senang mengobrol dengan teman sebelah saya ketika pelajaran sedang berlangsung				
19	Ada teman yang sedang belajar dan saya sedang tidak belajar, maka saya tetap tenang sehingga tidak mengganggunya				



INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR																					
No. Responden	Nomor butir Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	57
2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	55
3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	58
5	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	60
6	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	63
7	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
8	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	59
9	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	58
10	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	63
11	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	61
12	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	61
13	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	66
14	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	54
15	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	56
16	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	54
17	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	51
18	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	73
20	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	66
21	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	53

22	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	52
23	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	57
24	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
25	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	56
26	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	51
27	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
28	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	54
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	51
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	51
32	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
33	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
34	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
35	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	56
36	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
37	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
38	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	56
39	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
40	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
41	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	56
42	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
43	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
44	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
46	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62

47	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
48	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	54
49	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
50	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	56
51	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
52	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	53
53	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
54	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	56
55	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	63
57	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
58	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
59	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
60	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	51
61	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
62	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
63	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	56
64	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
65	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
66	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
67	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	51
68	3	3	2	2	4	2	1	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	54
69	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
70	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	51
71	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53

72	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
73	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	54
74	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
75	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	4	2	4	3	3	57
76	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
77	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	62
78	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
79	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
80	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
81	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
82	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	56
83	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	60
84	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	60
85	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	62
Jumlah																967					

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR																				
No. Responden	Nomor butir Pernyataan																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	46
2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
5	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	53
6	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
7	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	56
8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	48
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	64
10	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
11	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	56
12	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	47
13	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	46
14	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
15	2	4	1	4	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	43
16	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	50
17	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
18	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
19	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	63
20	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	69
21	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	60

22	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	59
23	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	53
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	53
25	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	56
26	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	56
27	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
28	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	60
29	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
30	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	53
31	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
32	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
33	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	55
34	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
35	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
36	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	58
38	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
39	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	57
40	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
41	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	56
42	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
43	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
44	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
45	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
46	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	56

47	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
48	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
49	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
50	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
51	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
52	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	57
53	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
54	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
55	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
56	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
57	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
58	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
59	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	55
60	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
61	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
62	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	55
63	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
64	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	59
65	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
66	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
67	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
68	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
69	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	55
70	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
71	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	55

72	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	55
73	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
74	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	54
75	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
76	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	55
77	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
78	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
79	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	54
80	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	63
81	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	55
82	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	48
83	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
84	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
85	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	66
Jumlah																804				



DAFTAR NILAI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES					
MATA PELAJARAN		: Mengelola Sistem Kearsipan			
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN		: X Administrasi Perkantoran			
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN		: 2014/2015			
No	Nama Siswa	Nilai Ulangan		Rata-Rata	Ket
		1	2		
1	Ambang Rahita Narasi A	57	46	77	-
2	Anis Wahyuningsih	55	47	85	-
3	Anisa Rahayuningsih	62	52	79	-
4	Anita Dwi Rahayu	58	48	73	remedial
5	Asih Nur Triana	60	53	81	-
6	Eka Febrianti Solikhah	63	66	81	-
7	Eka Setyawati	60	56	79	-
8	Evi Wijayantiningsih	59	48	77	-
9	Harsanti Sulastri	58	64	77	-
10	Irma Kurniawati	63	63	81	-
11	Lasiti	61	56	80	-
12	Nanda Rachmaningrum	61	47	76	-
13	Ngainiyah Fatikhah	66	46	78	-
14	Remas Septiningsih	54	48	75	-
15	Rindyani Ega Lestari	56	43	76	-
16	Riska Nur Safitri	54	50	79	-
17	Setyaningsih	51	43	80	-
18	Sindi Yuni Latifah	59	48	77	-
19	Sovi Nida Ul Janah	73	63	88	-
20	Sumini	66	69	82	-
21	Umi Amanah	53	60	78	-
22	Vendika Esti Suharni	52	59	78	-
23	Agus Tanti Pangestu	57	53	70	remedial
24	Angga Dini Nur Amelia	62	53	71	remedial
25	Anggita Jaya Isnariani	56	56	75	-
26	Asri Kusriani	51	56	79	-
27	Annisa Nurfitriyani	62	48	78	-
28	Ari Wahyuni	54	60	74	remedial
29	Asha Pamela	51	66	76	-
30	Destri Wahyu Arum Sari	60	53	80	-
31	Dian Rinata Puji Astuti	51	48	72	remedial
32	Ely Krismonikaningsih	60	63	88	-
33	Lestari	60	55	78	-
34	Mei Devi Nuryanti	60	66	78	-
35	Meika Saputri	56	58	79	-
36	Puji Lestari	62	48	77	-
37	Purwanti	62	58	81	-

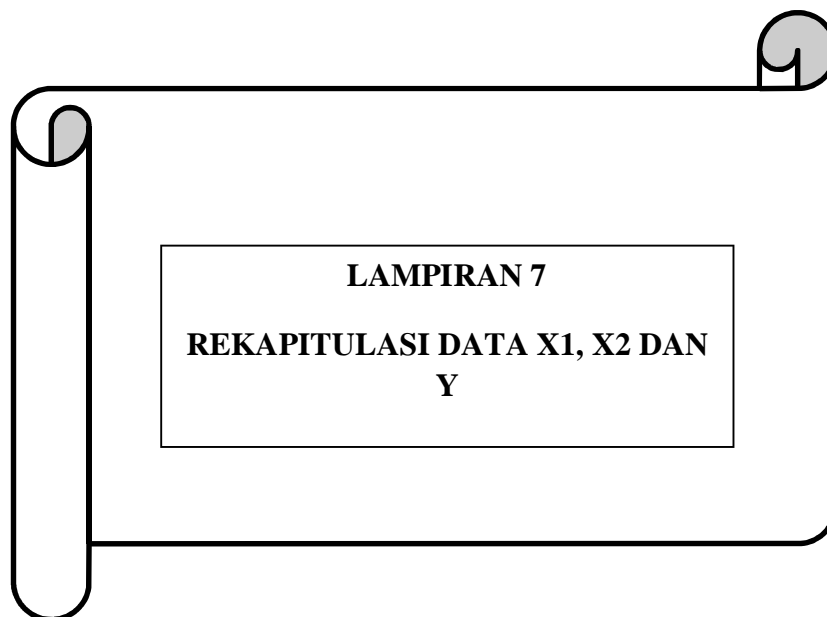
38	Putri Indah Lestari	56	63	70	remedial
39	Riska Puspita Ningrum	62	57	78	-
40	Septiani Putri Rahayu	60	63	87	-
41	Siti Apriyani	56	56	78	-
42	Wulantika Dewi Rahayu	60	63	82	-
43	Agustarini Nurul Azizah	60	48	77	-
44	Aprilia Qomariah	60	48	72	remedial
45	Desti Nuryani	53	48	65	remedial
46	Dwi Asih	62	56	80	-
47	Evriyani	60	63	86	-
48	Fenti Indah Setyawati	54	66	74	remedial
49	Hamida Azizah Itsnaini	60	66	87	-
50	Lia Rika Safitri	56	63	78	-
51	Linda Sari	60	48	78	-
52	Meicha Effrilah Arafaty	53	57	71	remedial
53	Melia Nandasari	60	66	73	remedial
54	Nining Sulistiyawati	56	63	73	remedial
55	Nurhalimah	62	66	82	-
56	Nurhasanah	63	63	65	remedial
57	Ririn Kusmamawanti	62	66	67	remedial
58	Rosa Dewi Setyowati	53	48	78	-
59	Silva Damaiviani	62	55	75	-
60	Siti Fahluliya	51	66	75	-
61	Wiwid Ria Astuti	60	48	80	-
62	Yatini	62	55	76	-
63	Yesi Anis Permata	56	63	78	-
64	Yuni Nur Alifah	60	59	73	remedial
65	Anggi Catur Nastiti	60	48	74	remedial
66	Ani Setyani	60	63	74	remedial
67	Apriyanti	51	66	78	-
68	Arif Kusuma Wardani	54	48	70	remedial
69	Desi Aprila Suci Handayani	62	55	70	remedial
70	Dewi Irawati	51	63	82	-
71	Diana Sri Rahayu	53	55	85	-
72	Dwi Novita Liasari	62	55	73	remedial
73	Dwi Rini Puji Astuti	54	48	75	-
74	Ika Nur Azilda	62	54	77	-
75	Indah Lestari Nurhidayah	57	63	75	-
76	Juni Retnosari	62	55	75	-
77	Karina Anjani Setyawan	62	48	75	-
78	Lukita Septiani	60	66	74	remedial
79	Novaida Nurul Afifah	60	54	73	remedial
80	Nur Wahyuningsih	62	63	81	-
81	Rahma Pratiwi	53	55	72	remedial

82	Restu Rahayu	56	48	75	-
83	Retno Wulandari	60	66	84	-
84	Rosa Felani	60	66	84	-
85	Run Yuni Astuti	62	66	86	-

Guru Mata Pelajaran

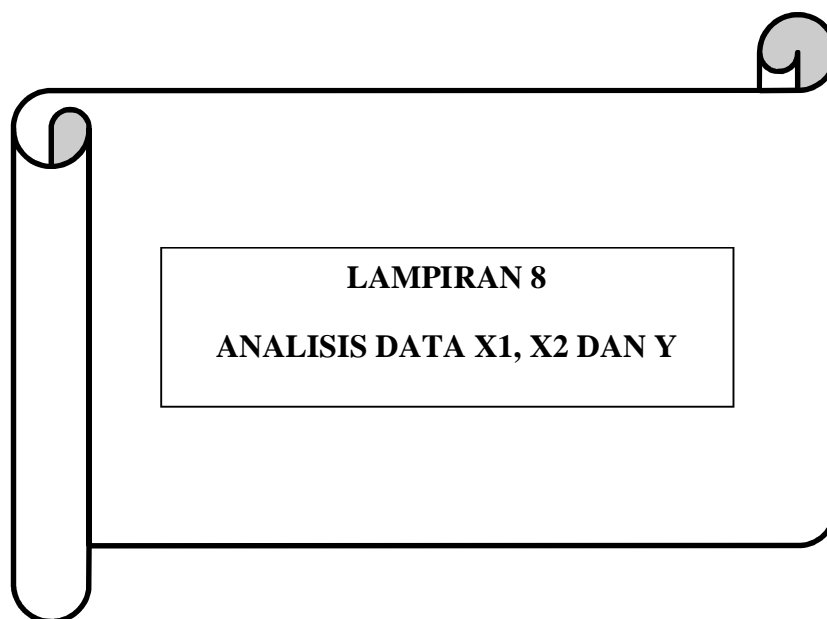
Dwi Artati, S.Pd.

NIP. 19750317 200801 2 005



REKAPITULASI DATA X1 , X2 , Y						
No	Nama Responden	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
1	Ambang Rahita Narasi A	57	46	77	4,389	3,542
2	Anis Wahyuningsih	55	47	85	4,675	3,995
3	Anisa Rahayuningsih	62	52	79	4,898	4,108
4	Anita Dwi Rahayu	58	48	73	4,234	3,504
5	Asih Nur Triana	60	53	81	4,860	4,293
6	Eka Febrianti Solikhah	63	66	81	5,103	5,346
7	Eka Setyawati	60	56	79	4,740	4,424
8	Evi Wijayantiningasih	59	48	77	4,543	3,696
9	Harsanti Sulastri	58	64	77	4,466	4,928
10	Irma Kurniawati	63	63	81	5,103	5,103
11	Lasiti	61	56	80	4,880	4,480
12	Nanda Rachmaningrum	61	47	76	4,636	3,572
13	Ngainiyah Fatikhah	66	46	78	5,148	3,588
14	Remas Septiningsih	54	48	75	4,050	3,600
15	Rindyani Ega Lestari	56	43	76	4,256	3,268
16	Riska Nur Safitri	54	50	79	4,266	3,950
17	Setyaningsih	51	43	80	4,080	3,440
18	Sindi Yuni Latifah	59	48	77	4,543	3,696
19	Sovi Nida Ul Janah	73	63	88	6,424	5,544
20	Sumini	66	69	82	5,412	5,658
21	Umi Amanah	53	60	78	4,134	4,680
22	Vendika Esti Suharni	52	59	78	4,056	4,602
23	Agus Tanti Pangestu	57	53	70	3,990	3,710
24	Angga Dini Nur Amelia	62	53	71	4,402	3,763
25	Anggita Jaya Isnariani	56	56	75	4,200	4,200
26	Asri Kusri	51	56	79	4,029	4,424
27	Annisa Nurfitriyani	62	48	78	4,836	3,744
28	Ari Wahyuni	54	60	74	3,996	4,440
29	Asha Pamela	51	66	76	3,876	5,016
30	Destri Wahyu Arum Sari	60	53	80	4,800	4,240
31	Dian Rinata Puji Astuti	51	48	72	3,672	3,456
32	Ely Krismonikaningsih	60	63	88	5,280	5,544
33	Lestari	60	55	78	4,680	4,290
34	Mei Devi Nuryanti	60	66	78	4,680	5,148
35	Meika Saputri	56	58	79	4,424	4,582
36	Puji Lestari	62	48	77	4,774	3,696
37	Purwanti	62	58	81	5,022	4,698
38	Putri Indah Lestari	56	63	70	3,920	4,410
39	Riska Puspita Ningrum	62	57	78	4,836	4,446
40	Septiani Putri Rahayu	60	63	87	5,220	5,481
41	Siti Apriyani	56	56	78	4,368	4,368
42	Wulantika Dewi Rahayu	60	63	82	4,920	5,166

43	Agustarini Nurul Azizah	60	48	77	4,620	3,696
44	Aprilia Qomariah	60	48	72	4,320	3,456
45	Desti Nuryani	53	48	65	3,445	3,120
46	Dwi Asih	62	56	80	4,960	4,480
47	Evriyani	60	63	86	5,160	5,418
48	Fenti Indah Setyawati	54	66	74	3,996	4,884
49	Hamida Azizah Itsnaini	60	66	87	5,220	5,742
50	Lia Rika Safitri	56	63	78	4,368	4,914
51	Linda Sari	60	48	78	4,680	3,744
52	Meicha Effrilah Arafaty	53	57	71	3,763	4,047
53	Melia Nandasari	60	66	73	4,380	4,818
54	Nining Sulistiyawati	56	63	73	4,088	4,599
55	Nurhalimah	62	66	82	5,084	5,412
56	Nurhasanah	63	63	65	4,095	4,095
57	Ririn Kusmamawanti	62	66	67	4,154	4,422
58	Rosa Dewi Setyowati	53	48	78	4,134	3,744
59	Silva Damaiviani	62	55	75	4,650	4,125
60	Siti Fahluliya	51	66	75	3,825	4,950
61	Wiwid Ria Astuti	60	48	80	4,800	3,840
62	Yatini	62	55	76	4,712	4,180
63	Yesi Anis Permata	56	63	78	4,368	4,914
64	Yuni Nur Alifah	60	59	73	4,380	4,307
65	Anggi Catur Nastiti	60	48	74	4,440	3,552
66	Ani Setyani	60	63	74	4,440	4,662
67	Apriyanti	51	66	78	3,978	5,148
68	Arif Kusuma Wardani	54	48	70	3,780	3,360
69	Desi Aprila Suci Handayani	62	55	70	4,340	3,850
70	Dewi Irawati	51	63	82	4,182	5,166
71	Diana Sri Rahayu	53	55	85	4,505	4,675
72	Dwi Novita Liasari	62	55	73	4,526	4,015
73	Dwi Rini Puji Astuti	54	48	75	4,050	3,600
74	Ika Nur Azilda	62	54	77	4,774	4,158
75	Indah Lestari Nurhidayah	57	63	75	4,275	4,725
76	Juni Retnosari	62	55	75	4,650	4,125
77	Karina Anjani Setyawan	62	48	75	4,650	3,600
78	Lukita Septiani	60	66	74	4,440	4,884
79	Novaida Nurul Afifah	60	54	73	4,380	3,942
80	Nur Wahyuningsih	62	63	81	5,022	5,103
81	Rahma Pratiwi	53	55	72	3,816	3,960
82	Restu Rahayu	56	48	75	4,200	3,600
83	Retno Wulandari	60	66	84	5,040	5,544
84	Rosa Felani	60	66	84	5,040	5,544
85	Run Yuni Astuti	62	66	86	5,332	5,676
Total		4967	4804	6563	383,883	371,635



ANALISIS X1, X2 , Y

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	85	85	85
	Missing	0	0	0
Mean		58.44	56.52	77.04
Median		60.00	56.00	77.00
Mode		60	48	78
Std. Deviation		4.199	7.206	4.880
Minimum		51	43	65
Maximum		73	69	88

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	7	8.2	8.2	8.2
	52	1	1.2	1.2	9.4
	53	6	7.1	7.1	16.5
	54	6	7.1	7.1	23.5
	55	1	1.2	1.2	24.7
	56	9	10.6	10.6	35.3
	57	3	3.5	3.5	38.8
	58	2	2.4	2.4	41.2
	59	2	2.4	2.4	43.5
	60	22	25.9	25.9	69.4
	61	2	2.4	2.4	71.8
	62	18	21.2	21.2	92.9
	63	3	3.5	3.5	96.5
	66	2	2.4	2.4	98.8
	73	1	1.2	1.2	100.0
Total	85	100.0	100.0		

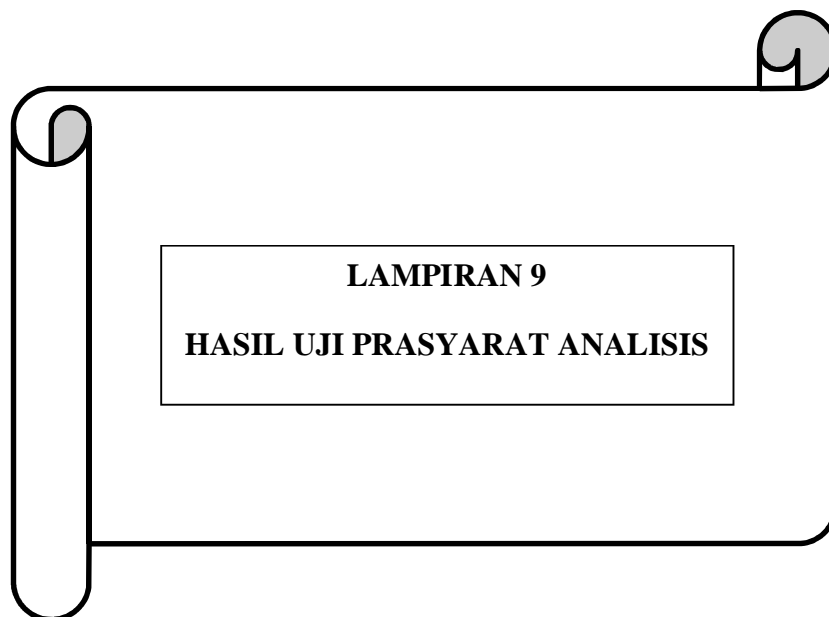
X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43	2	2.4	2.4	2.4
46	2	2.4	2.4	4.7
47	2	2.4	2.4	7.1
48	18	21.2	21.2	28.2
50	1	1.2	1.2	29.4
52	1	1.2	1.2	30.6
53	4	4.7	4.7	35.3
54	2	2.4	2.4	37.6
55	8	9.4	9.4	47.1
Valid 56	6	7.1	7.1	54.1
57	2	2.4	2.4	56.5
58	2	2.4	2.4	58.8
59	2	2.4	2.4	61.2
60	2	2.4	2.4	63.5
63	15	17.6	17.6	81.2
64	1	1.2	1.2	82.4
66	14	16.5	16.5	98.8
69	1	1.2	1.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65	2	2.4	2.4	2.4
67	1	1.2	1.2	3.5
70	4	4.7	4.7	8.2
71	1	1.2	1.2	9.4
Valid 71	1	1.2	1.2	10.6
72	2	2.4	2.4	12.9
72	1	1.2	1.2	14.1
73	2	2.4	2.4	16.5
73	4	4.7	4.7	21.2

74	3	3.5	3.5	24.7
74	2	2.4	2.4	27.1
75	3	3.5	3.5	30.6
75	6	7.1	7.1	37.6
76	4	4.7	4.7	42.4
77	2	2.4	2.4	44.7
77	5	5.9	5.9	50.6
78	7	8.2	8.2	58.8
78	6	7.1	7.1	65.9
79	4	4.7	4.7	70.6
79	1	1.2	1.2	71.8
80	5	5.9	5.9	77.6
81	2	2.4	2.4	80.0
81	3	3.5	3.5	83.5
82	3	3.5	3.5	87.1
82	1	1.2	1.2	88.2
84	2	2.4	2.4	90.6
85	1	1.2	1.2	91.8
85	1	1.2	1.2	92.9
86	2	2.4	2.4	95.3
87	2	2.4	2.4	97.6
88	2	2.4	2.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	



UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Ratarata
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.00
	Std. Deviation	3.752
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

Y * X1

Report

Y			
X1	Mean	N	Std. Deviation
51	77.07	7	3.396
52	78.00	1	.
53	74.50	6	6.877
54	74.33	6	2.927
55	85.00	1	.
56	75.50	9	2.828
57	73.83	3	3.403
58	75.00	2	2.828
59	77.00	2	.000
60	79.09	22	5.218
61	78.00	2	2.828
62	76.56	18	4.589
63	75.50	3	9.097
66	79.50	2	2.828
73	88.00	1	.
Total	77.04	85	4.880

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	445.417	14	31.816	1.432	.162
Between	Linearity		102.284	1	102.284	4.605	.035
Y * X1	Groups	Deviation from Linearity	343.133	13	26.395	1.188	.306
	Within Groups		1554.977	70	22.214		
	Total		2000.394	84			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.226	.051	.472	.223

Y * X2

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
43	78.00	2	2.828
46	77.00	2	.707
47	80.50	2	6.364
48	74.75	18	3.549
50	79.00	1	.
52	78.50	1	.
53	75.38	4	5.648
54	74.75	2	2.475
55	75.38	8	4.478
56	78.25	6	2.019
57	74.00	2	4.950
58	79.75	2	1.768
59	75.25	2	3.889
60	75.75	2	3.182
63	79.03	15	6.872
64	77.00	1	.
66	78.36	14	5.786
69	81.50	1	.
Total	77.04	85	4.880

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		325.384	17	19.140	.766	.724
Y * X2	Between Groups	113.463	1	113.463	4.538	.037
	Deviation from Linearity	211.921	16	13.245	.530	.922
	Within Groups	1675.010	67	25.000		
Total		2000.394	84			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.238	.057	.403	.163

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.242	7.824		7.061	.000		
X1	.233	.123	.200	1.894	.062	.985	1.015
X2	.145	.072	.214	2.023	.046	.985	1.015

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

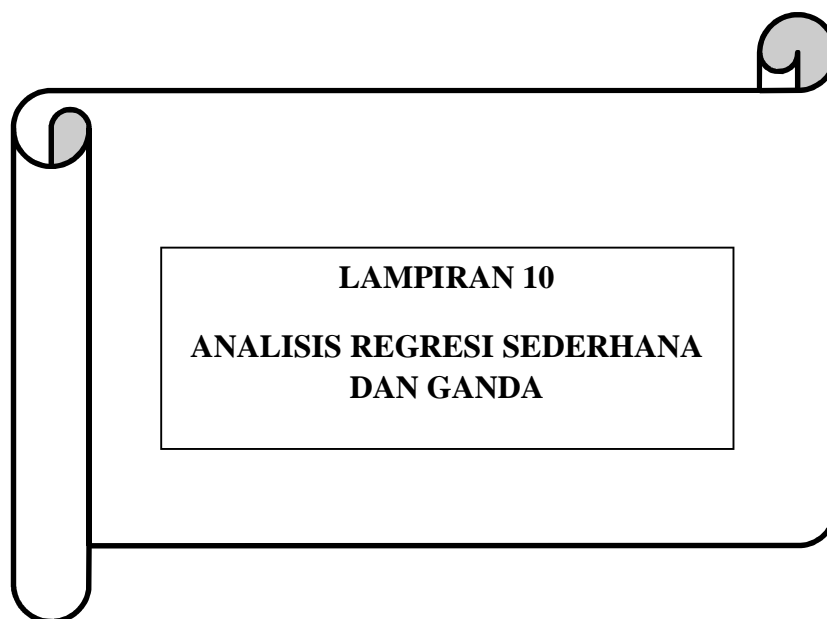
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.649	.04	.11	.96
	3	.002	34.864	.96	.89	.04

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.35	81.37	77.04	1.514	85
Residual	-14.037	10.144	.000	4.639	85
Std. Predicted Value	-2.437	2.860	.000	1.000	85
Std. Residual	-2.990	2.160	.000	.988	85

a. Dependent Variable: Y



REGRESI SEDERHANA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	77.04	4.880	85
X1	58.44	4.199	85

Correlations

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.226
	X1	.226	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.019
	X1	.019	.
N	Y	85	85
	X1	85	85

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 ^a	.051	.040	4.782

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	102.284	1	102.284	4.473	.037 ^b
Residual	1898.110	83	22.869		
Total	2000.394	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	61.678	7.280		8.472	.000
X1	.263	.124	.226	2.115	.037

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.08	80.86	77.04	1.103	85
Residual	-13.235	10.553	.000	4.754	85
Std. Predicted Value	-1.771	3.469	.000	1.000	85
Std. Residual	-2.768	2.207	.000	.994	85

a. Dependent Variable: Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	77.04	4.880	85
X2	56.52	7.206	85

Correlations

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.238
	X2	.238	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.014
	X2	.014	.
N	Y	85	85
	X2	85	85

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.045	4.768

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.463	1	113.463	4.991	.028 ^b
	Residual	1886.931	83	22.734		
	Total	2000.394	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	67.919	4.113		16.513	.000
X2	.161	.072	.238	2.234	.028

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74.85	79.05	77.04	1.162	85
Residual	-13.081	9.919	.000	4.740	85
Std. Predicted Value	-1.876	1.732	.000	1.000	85
Std. Residual	-2.743	2.080	.000	.994	85

a. Dependent Variable: Y

REGRESI GANDA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	77.04	4.880	85
X2	56.52	7.206	85
X1	58.44	4.199	85

Correlations

		Y	X2	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.238	.226
	X2	.238	1.000	.121
	X1	.226	.121	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.014	.019
	X2	.014	.	.136
	X1	.019	.136	.
N	Y	85	85	85
	X2	85	85	85
	X1	85	85	85

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.074	4.695

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.540	2	96.270	4.367	.016 ^b
	Residual	1807.855	82	22.047		
	Total	2000.394	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.242	7.824		7.061	.000	
	X2	.145	.072	.214	2.023	.046	.985 1.015
	X1	.233	.123	.200	1.894	.062	.985 1.015

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

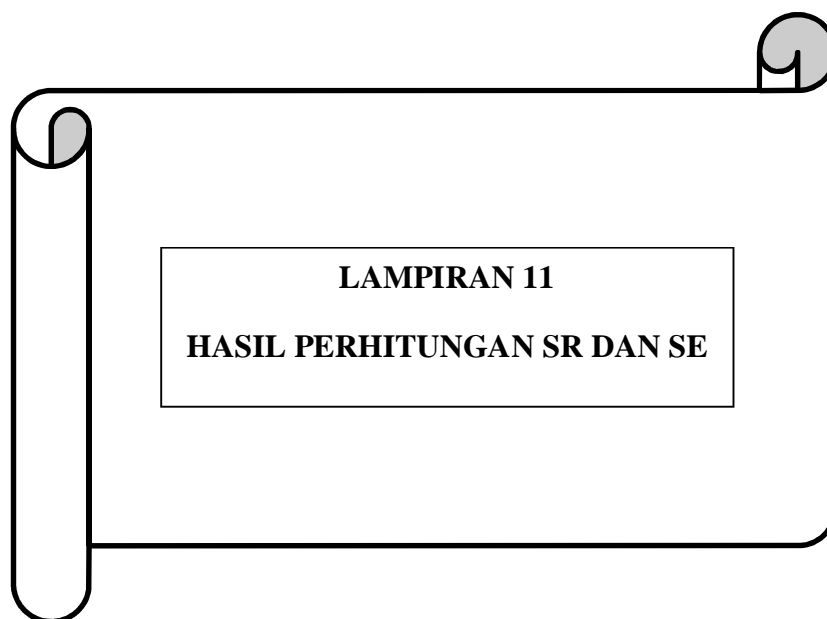
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X2	X1
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
1	2	.011	16.649	.04	.96	.11
	3	.002	34.864	.96	.04	.89

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.35	81.37	77.04	1.514	85
Residual	-14.037	10.144	.000	4.639	85
Std. Predicted Value	-2.437	2.860	.000	1.000	85
Std. Residual	-2.990	2.160	.000	.988	85

a. Dependent Variable: Y



Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1. Sumbangan Relatif (SR)

$$SR\% X = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y$$

$$JK_{reg} = (0,263 \times 383,883) + (0,161 \times 371,635)$$

$$JK_{reg} = 100,96123 + 59,833235$$

$$JK_{reg} = 160,79447$$

a. Variabel motivasi belajar (X1)

$$SR\% X1 = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X1 = \frac{0,263 \times 383,883}{160,79447} \times 100\%$$

$$SR\% X1 = \frac{100,96123}{160,79447} \times 100\%$$

$$SR\% X1 = 62,79\%$$

b. Variabel kedisiplinan belajar (X2)

$$SR\% X2 = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X2 = \frac{0,161 \times 371,635}{160,79447} \times 100\%$$

$$SR\% X2 = \frac{59,833235}{160,79447} \times 100\%$$

$$SR\% X2 = 37,21\%$$

2. Sumbangan Efektif (SE)**a. Variabel motivasi belajar (X1)**

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_1 = 62,79\% \times 0,096$$

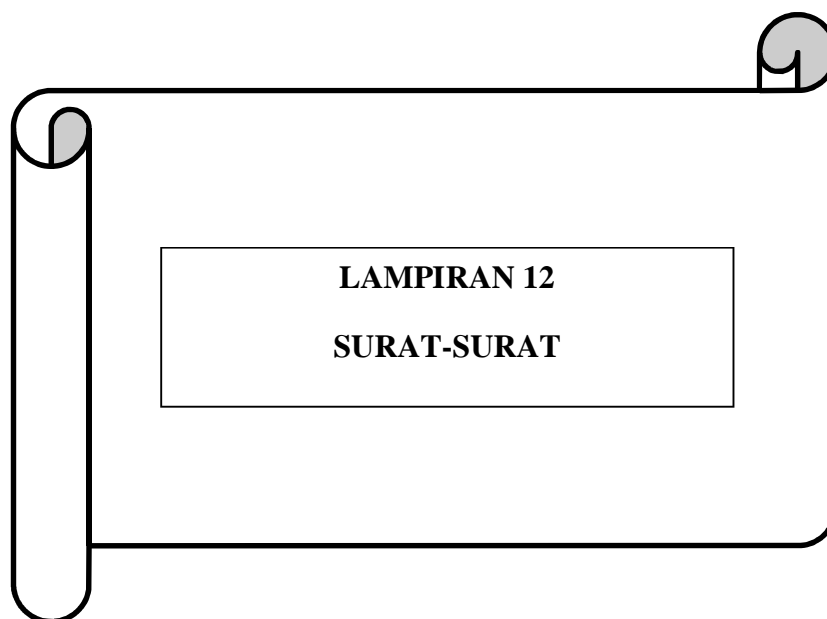
$$SE\%X_1 = 6,03 \%$$

b. Variabel kedisiplinan belajar (X2)

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = 37,21 \% \times 0,096$$

$$SE\%X_2 = 3,57\%$$





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 597 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Observasi

24 Maret 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates
Jalan Gadingan, Wates, Kulonprogo
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ninda Aprilia
NIM : 11402244002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Observasi Pra Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,
Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1089 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

20 Mei 2015

**Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
d/a Ngentak Klangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman
D. I. YOGYAKARTA**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ninda Aprilia
NIM : 11402244002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Judul TAS : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,
Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1153 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Mei 2015

Yth. Gubernur DIY

**Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda Propinsi DIY
Jl. Malioboro, Komplek Kepatihan, Danurejan
D. I. Y O G Y A K A R T A**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ninda Aprilia
NIM : 11402244002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul TAS : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Dr. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/579/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **1153/UN34.18/LT/2015**
Tanggal : **25 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NINDA APRILIA** NIP/NIM : **11402244002**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**
Lokasi :
Waktu : **26 MEI 2015 s/d 26 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **26 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00517/V/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/579/5/2015, TANGGAL: 26 MEI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **NINDA APRILIA**
NIM / NIP : **11402244002**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH I WATES**
- Lokasi : **SMK MUHAMMADIYAH I WATES KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **26 Mei 2015 s/d 26 Agustus 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **27 Mei 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19680805 199603 1 005



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Muhammadiyah I Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

KELOMPOK : BISNIS DAN MANAGEMENT
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BAP S/M:16. 01/BAP. SM/TU/X/2014 Tanggal, 16 Oktober 2014
Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor. : 140/KET./III.4 AU/F/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. ARMINTARI**
NIP : 19620521 198803 2 002
Pangkat/ Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NINDA APRILIA**
N IM : 11402244002
Program Studi : Administrasi Perkantoran
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : “PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KE
LAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKAN
TORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES “

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates dari 26 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2015.

Demikian surat keterangan kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan harap maklum

Wates, 29 Mei 2015

Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
Pembina : IV/a.
NIP. 19620521 198803 2 002